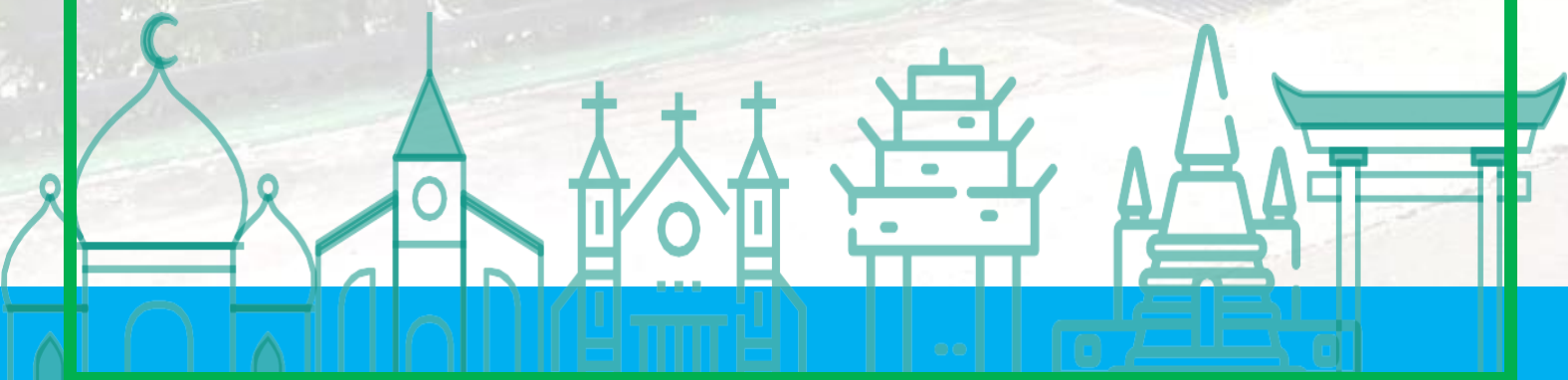


RENCANA STRATEGIS

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BUKITTINGGI PERIODE 2020 – 2024





KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI

NOMOR 249 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI

Menimbang : bahwa sebagai tindak lanjut dari Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, perlu menetapkan Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat tentang Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2020-2024;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembara Negara Republik Indonesia Nomor 4421)
3. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembar Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 4916);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);
5. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168);
6. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
7. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2020-2024 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 663);
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1495);
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI TENTANG RENCANA STRATEGIS KANTOR KOTA BUKITTINGGI TAHUN 2020-2024**

- KESATU** : Menetapkan Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini
- KEDUA** : Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU, disusun sebagai pedoman untuk :
1. Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja di Lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi
 2. Penyusunan Rencana Kerja Tahunan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi
- KETIGA** : Ketentuan yang belum diatur dalam Keputusan ini, akan ditetapkan kemudian dalam petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan

Ditetapkan di Bukittinggi
pada tanggal 01 September 2020

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA BUKITTINGGI



KASMIR

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana Strategis Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi (Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi) tahun 2020-2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2020-2024 disusun mempedomani Renstra Kantor Wilayah Kementerian Agama Propinsi Sumatera Barat tahun 2020-2024, hasil evaluasi pelaksanaan pembangunan bidang Agama dan Pendidikan Agama serta aspirasi masyarakat. Dalam proses penyusunannya, Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menggunakan metode dan kerangka berpikir yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga Tahun 2020-2024, Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama 2020-2024 serta Keputusan Menteri Agama Nomor 1052 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Satuan Kerja pada Kementerian Agama tahun 2020-2024

Renstra ini memuat kondisi umum, potensi dan permasalahan, tujuan dan sasaran kegiatan serta target kinerja dan kerangka pendanaan selama 5 (lima) tahun mendatang yang fokus pada pencapaian Renstra Kementerian Agama, mengacu pada 4 (empat) pilar RPJMN ke IV tahun 2020-2024. Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2020-2024 ini, diharapkan menjadi acuan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh satuan kerja dalam periode lima tahun ke depan serta menjadi acuan dalam mendukung pencapaian program pemerintah di sektor pembangunan bidang Agama dan Pendidikan tahun 2024 di Kota Bukittinggi

Bukittinggi 25 September 2020
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Bukittinggi



Kasmir

DAFTAR ISI

SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI NOMOR ____ TAHUN 2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS KANWIL KEMENTERIAN AGAMA SUMATERA BARAT TAHUN 2020-2024	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
TIM PENYUSUN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum	1
1.1.1 Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama	3
1.1.2 Peningkatan Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama	3
1.1.3 Peningkatan Kualitas Pelayanan Keagamaan	7
1.1.3.1 Rumah Ibadah yang Memenuhi Strandar	7
1.1.3.2 Penyuluh Agama yang Kompeten	8
1.1.3.3 Kantor Urusan Agama (KUA) yang Memenuhi Standar	10
1.1.3.4 Penghulu yang Kompeten	11
1.1.3.5 Kepuasan Layanan Jemaah Haji Dalam Negeri	12
1.1.4 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan	14
1.1.5 Peningkatan Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan	17
1.2 Potensi dan Permasalahan	18
1.2.1 Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama	18
1.2.2 Peningkatan Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama	18
1.2.3 Peningkatan Kualitas Pelayanan Keagamaan	20
1.2.4 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan	21
1.2.5 Peningkatan Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan	21
BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	23
2.1 Visi	23
2.2 Misi	24
2.3 Tujuan	25
2.4 Sasaran	25
2.5 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	30
2.6 Nilai Nilai Kementerian Agama	41
BAB III TARGET NINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	44
3.1 Target Kinerja	44
3.2 Kerangka Pendanaan	63
BAB IV PENUTUP	69

TIM PENYUSUN

RENCANA STRATEGIS KANTOR KEMMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI 2020-2024

(SK Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Nomor Tahun 2020)

- | | |
|-------------------------|---------------------|
| 1. Kasmir | 2. Zulfikar |
| 3. Zulfakhri | 4. Hilaluddin |
| 5. Gazali | 6. Tamrin |
| 7. Tri Andriani Djusair | 8. Misra Elfi |
| 9. Dinne Yudesia | 10. Azril |
| 11, Elsi Puspita Dewi | 12. Rohis Qaulis |
| 13. Imerzoni | 14. Aldi Heko Putra |
| 15. Fitriani Atika | 16. Syafrial |

BAB I PENDAHULUAN

Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi merupakan instansi vertikal yang melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama di daerah. Sepanjang tahun 2014-2019, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi telah menerapkan semua yang telah direncanakan sesuai Rencana Strategis 2014-2019 dan telah dievaluasi capaian kinerja per tahunnya melalui laporan yang terukur. Capaian-capaian tersebut merupakan sebuah pijakan awal dalam penyusunan Renstra Tahun 2020-2024, di mana akan disajikan kondisi umum sekaligus potensi dan permasalahan selama pelaksanaan kegiatan Tahun 2014-2019. Dalam upaya mencapai visi dan misi Kantor Kementerian Agama terdapat aspirasi masyarakat yang semakin dinamis. Beberapa aspirasi masyarakat tersebut didapatkan dalam serangkaian survei kepuasan masyarakat atas pelayanan yang diberikan oleh Kantor Kementerian Agama dalam lima tahun terakhir dan berbagai pertemuan, diskusi dan Focuss Group Discussion (FGD) yang diselenggarakan pada beberapa kesempatan. Kondisi umum, potensi, dan permasalahan yang dihadapi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi pada periode Renstra sebelumnya dijadikan pertimbangan dalam penyusunan Renstra Kantor Kementerian Agama periode 2020-2024.

1.1 KONDISI UMUM

Kondisi umum dari Renstra Kantor Kementerian Agama Tahun 2020-2024 berisi tentang pencapaian-pencapaian Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi pada periode pembangunan sebelum 2015-2019. Program program yang dijalankan bertujuan untuk mendukung visi **“Terwujudnya Masyarakat Kota Bukittinggi yang Taat Beragama, Rukun, Cerdas dan Sejahtera Lahir Batin dalam Rangka Mewujudkan Indonesia yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Berdasarkan visi tersebut, maka pada periode Renstra Tahun 2015-2019, visi pembangunannya terbagi atas empat komponen, yaitu : **taat beragama, rukun, cerdas dan sejahtera**.

Taat memiliki pengertian tunduk dan patuh, sehingga taat beragama dapat didefinisikan bahwa setiap umat beragama mampu menjalankan kegiatan beragamanya sesuai dengan ajaran agamanya masing-masing. Sejalan dengan visi nasional maka hal ini akan memunculkan salah satu kepribadian bangsa Indonesia yaitu kepribadian bangsa Indonesia yang taat beragama.

Rukun memiliki pengertian baik dan damai, sehingga rukun dapat didefinisikan bahwa terciptanya kehidupan inter dan antar umat beragama di Indonesia secara baik dan damai. Sejalan dengan visi nasional maka hal ini akan mendorong munculnya rasa toleransi sesama umat beragama, rasa saling menghargai dan sikap kegotongroyongan.

Kecerdasan mencakup kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual, yang masing-masing indikatornya sebagai berikut:

1. Kecerdasan intelektual: memiliki kemampuan untuk mempelajari, memahami, dan menguasai ilmu agama, serta sains dan teknologi sesuai dengan jenjang pendidikan; berfikir rasional abstrak, inovatif dan kreatif; serta mampu mengaplikasikan pengetahuan dalam rangka memecahkan masalah (problem solving).
2. Kecerdasan emosional: memiliki kemampuan untuk mengenali dan mengelola emosi diri dan orang lain, dapat memotivasi diri, serta berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain.

3. Kecerdasan spiritual: yaitu mampu memahami, menghayati, dan mengamalkan akhlak mulia dan nilai-nilai agama Islam, serta menempatkan perilaku hidup dalam konteks makna yang luas.

Sejahtera mengandung pengertian aman sentosa, makmur, serta selamat, terlepas dari berbagai gangguan. Sehingga sejahtera lahir dan batin dalam konteks agama dapat diartikan bahwa setiap umat beragama di Indonesia dapat menjalankan kegiatan beragama secara bebas tanpa ada gangguan dari pihak manapun, serta tersedia sarana dan prasarana beribadah yang memadai bagi seluruh umat beragama di Indonesia. Agama merupakan salah satu hak dasar bagi seluruh masyarakat Indonesia dan Undang-Undang telah menjamin bahwa setiap umat beragama dijamin kebebasannya dalam melaksanakan kegiatan beragamanya.

Untuk itu perlu diwujudkan rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, tersedianya lingkungan yang bersih, aman dan nyaman bagi kegiatan beragama seluruh masyarakat Indonesia serta adanya keserasian dan saling menghormati tidak hanya sesama manusia tetapi juga dengan lingkungan sekitarnya.

Dalam upaya mencapai visi tersebut, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi telah menyusun 7 (tujuh) misi yang mendukungnya, yaitu :

1. Meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Memantapkan kerukunan intra dan antarumat beragama;
3. Menyediakan pelayanan kehidupan beragama yang merata dan berkualitas;
4. Meningkatkan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Mewujudkan penyelenggaraan ibadah haji dan umrah yang berkualitas dan akuntabel;
6. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama pada satuan pendidikan umum, dan pendidikan keagamaan; dan
7. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan terpercaya.

Visi dan misi tersebut kemudian dijabarkan dalam bentuk 8 (delapan) tujuan dengan sasarannya masing-masing berikut indikator, guna memudahkan realisasi dan pengukuran capaiannya, yaitu :

1. Peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama;
2. Penguatan suasana kerukunan hidup umat beragama yang harmonis;
3. Pemenuhan kebutuhan akan pelayanan kehidupan beragama yang berkualitas dan merata;
4. Peningkatan pemanfaatan dan kualitas pengelolaan potensi ekonomi keagamaan;
5. Peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah;
6. Peningkatan kualitas tata kelola pembangunan bidang agama;
7. Peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan; dan
8. Peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan.

Dalam upaya penyelarasan dan mempertajam tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama, berdasarkan Surat Kepala Biro Perencanaan Nomor : B-3392/SJ/B.I.1/OT.01.2/2018 tanggal 26 April

2018 perihal Indikator Kinerja Utama (IKU) Kantor Kementerian Agama Provinsi, delapan tujuan diatas kemudian disederhanakan ke dalam 5 (lima) sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas kehidupan umat beragama;
2. Meningkatnya harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama;
3. Meningkatnya kualitas pelayanan keagamaan;
4. Meningkatnya akses layanan pendidikan;
5. Meningkatnya mutu pendidikan agama dan keagamaan.

Capaian sasaran dimaksud selama kurun waktu 2015-2019 berdasarkan indikatornya masing-masing disajikan dalam uraian berikut :

1.1.1 Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama

Upaya peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan beragama diukur melalui indikator :

1. Meningkatnya jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah yang mencakup komponen: (a) Pengetahuan, (b) Sikap, dan (c) Pengamalan/Perilaku, dan
2. Meningkatnya jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan. Dua indikator berikut komponennya tersebut menjadi penting untuk melihat dinamika ruang publik sehubungan dengan kepedulian sosial, relasi antar manusia, melestarikan lingkungan, etika dan budi pekerti, serta kepatuhan terhadap negara dan pemerintah.

Prosentase keaktifan umat dan peran sosial keagamaan rumah ibadah pada masing-masing kelompok pemeluk agama sampai dengan tahun 2019 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 : Prosentase Keaktifan Umat Beragama pada Rumah Ibadah

Jumlah Penduduk dan Keaktifan pada Rumah Ibadah	Berdasarkan Agama							Total
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Lainnya	
Jumlah penduduk	122.968	1937	1106	5	170	-	-	126.186
Jumlah yang aktif pada Rumah Ibadah	94.289	1243	564	-	-	-	-	96.093
Prosentase	76,66	64,17	50,99	0	0			76,15

Sumber : Statistik Perencanaan Kementerian Agama, 2019

Tabel 1.2 : Prosentase Peran Rumah Ibadah Dalam Kegiatan Sosial Keagamaan

Rumah Ibadah yang menegenggarakan Kegiatan Sosial Keagamaan	Berdasarkan Agama						Total
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Khonghucu	
Jumlah tempat ibadah	208	1	1	-	-	-	210
Jumlah rumah ibadah yang melakukan kegiatan sosial	157	1	1	-	-	-	159
Prosentase	75,48	100	100				75,71

Sumber : Statistik Perencanaan Kementerian Agama, 2019

1.1.2 Peningkatan Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama

Kerukunan umat beragama adalah kondisi dimana antar umat beragama dapat saling menerima, saling menghormati keyakinan masing-masing, saling tolong menolong, dan bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama. Dalam konteks ini, kerukunan beragama berarti kebersamaan

antara umat beragama dengan pemerintah dalam rangka suksesnya pembangunan di Kota Bukittinggi serta senantiasa menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Kementerian Agama telah berupaya mempraktikkan sejumlah strategi, pendekatan, dan kegiatan untuk mewujudkan dan memelihara kerukunan umat beragama melalui kemitraan dengan seluruh aktor kerukunan yang merupakan semua komponen masyarakat yang di antaranya terdiri atas pimpinan majelis-majelis agama, pimpinan ormas-ormas keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh adat, tokoh perempuan, tokoh pemuda yang berasal dari kalangan mahasiswa, pelajar, penyuluh agama, pengawas, dosen, guru agama, dan insan jurnalis. Disebut 'aktor', karena diharapkan tokoh-tokoh tersebut dapat memberikan pengaruhnya kepada masyarakat atas apa-apa yang telah disampaikan dalam kegiatan dialog, workshop, dan seminar terkait kerukunan.

Kompetensi aktor dalam kerukunan umat beragama ditingkatkan melalui berbagai kegiatan seperti: (1) pendalaman pemahaman terhadap regulasi moderasi dan kerukunan umat beragama, (2) peningkatan kemampuan manajemen pencegahan dan penanganan konflik, (3) pelatihan promosi kerukunan umat beragama, dan (4) penyiaran media yang berorientasi pada jurnalisme damai. Penguatan kompetensi aktor-aktor kerukunan merupakan modal dalam membingkai kerukunan antar umat beragama guna mewujudkan masyarakat Kota Bukittinggi yang aman, damai, sejahtera, dan bersatu.

FKUB di Kota Bukittinggi yang sudah terbentuk dan menjadi jembatan untuk menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kerukunan umat beragama baik kerukunan antarumat beragama, kerukunan intern umat beragama, maupun kerukunan umat beragama dengan pemerintah (trilogi kerukunan). FKUB merupakan sebuah forum/wadah yang dibentuk untuk menampung seluruh aspirasi kepentingan umat beragama dan kerukunan umat beragama.

FKUB mempunyai tugas melakukan dialog dengan pemuka agama dan tokoh masyarakat, menampung aspirasi ormas keagamaan dan aspirasi masyarakat, menyalurkan aspirasi ormas keagamaan dan masyarakat dalam bentuk rekomendasi sebagai bahan kebijakan, melakukan sosialisasi peraturan perundang-undangan dan kebijakan di bidang keagamaan yang berkaitan dengan kerukunan umat beragama dan pemberdayaan masyarakat, dan memberikan rekomendasi tertulis atas permohonan pendirian rumah ibadah (khusus FKUB Kabupaten/Kota).

Sebagai upaya terwujudnya masyarakat Kota Bukittinggi yang rukun dalam keberagaman agama ditempuh melalui layanan-layanan strategis dalam bentuk penguatan dialog lintas agama, *knowledge sharing* aktor-aktor kerukunan umat beragama, dan konsinyering tokoh lintas agama.

Untuk memotret realitas Kerukunan Umat Bergama dalam hubungannya dengan pembangunan kehidupan sosial keagamaan, digunakan indikator pengukuran berupa :

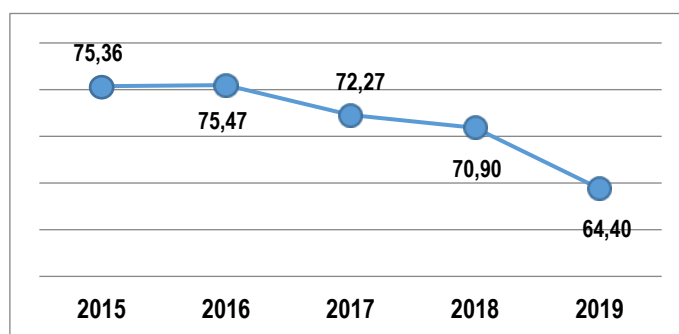
1. Indeks Kerukunan Umat Beragama (Indeks KUB) Kota. Indeks KUB adalah survei yang dilakukan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama yang mengukur tingkat kerukunan umat beragama di Kota Bukittinggi, mencakup tiga dimensi, yaitu : a) toleransi; b). kesetaraan, c). Kerja sama.
2. Jumlah penyelesaian konflik antar umat beragama.

Sebagai sebuah instrumen, Indeks KUB menggambarkan suatu kondisi hubungan umat beragama yang toleran, setara dalam menjalankan agama, serta bekerjasama dalam membangun masyarakat, bangsa dan negara berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Tujuannya untuk memberikan informasi dan masukan bagi Pemerintah Daerah terkait tentang peta Indeks KUB di Kota Bukittinggi.

Dan menjadi bahan kebijakan dalam rangka membangun iklim kerukunan umat beragama yang lebih kondusif.

Capaian indeks KUB Kota Bukittinggi secara spesifik memang tidak ada, namun Capaian indeks KUB Provinsi Sumatera Barat Tahun 2015 – 2019 dapat menjadi salah satu acuan penilaian indeks KUB untuk Kota Bukittinggi, seperti dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 1.1 : Indeks KUB Kota Bukittinggi Tahun 2015-2019



Sumber : Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama

Capaian Indeks KUB cenderung menurun dari tahun 2015 menuju 2019 dan perbandingan di tahun 2015 dengan tahun 2019 turun sebesar 11,36%. Indeks KUB ini memperlihatkan bahwa kondisi Kerukunan Umat Beragama di Sumatera Barat, cenderung mengalami penurunan namun masih di dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan kondisi Kerukunan Umat Beragama berjalan dinamis. Indikator kedua adalah penyelesaian jumlah konflik antar umat beragama yang terjadi di Sumatera Barat. Konflik yang terjadi pada umumnya dipicu adanya kurangnya komunikasi dan kesalahpahaman. Kantor Kementerian Agama selalu hadir pada setiap konflik yang terjadi untuk ikut ambil bagian dalam penyelesaian. Jumlah konflik antar umat beragama yang pernah terjadi di Kota Bukittinggi kutun waktu 2015-2019 sebanyak 1 peristiwa

Tabel 1.3 : Jumlah Konflik Antar Umat Beragama Di Kota Bukittinggi 2015-2019

Peristiwa Konflik dan Penyelesaiannya	Tahun					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Jumlah konflik yang terjadi	-	-	-	-	1	1
Jumlah konflik yang terselesaikan	-	-	-	-	1	1
Prosentase Penyelesaian	-	100	-	-	100	100

Sumber : FKUB Kota Bukittinggi

Atas peristiwa konflik yang terjadi, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi bersama FKUB Kota Bukittinggi dan Pemerintah Daerah, sudah menyelesaikan sejumlah konflik yang terjadi. Pada tahun 2019 terjadi 1 konflik. **Pertama**, penggunaan tempat perayaan natal di hotel PUSAKO Bukittinggi bagi Jemaat Gereja Bethel Indonesia di Bukittinggi. Pihak hotel berpegang pada surat Kesbangpol atas nama Walikota Bukittinggi bernomor 07/KL-TU/II/2008 tentang Peningkatan Ketentraman dan Ketertiban yang salah satu poinnya tidak memanfaatkan hotel sebagai tempat pelaksanaan ibadah salah satu agama atau aliran baik rutin maupun insidentif.

Disamping itu, untuk mengingatkan pentingnya pemeliharaan kerukunan, beberapa kegiatan telah dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi melalui FKUB, diantaranya Gerak Jalan Santai Kerukunan Umat Beragama, Lomba Futsal Pemuda Lintas Agama, Barongsai

Kerukunan Umat beragama dan beberapa kunjungan dan studi banding ke luar daerah seperti ke Blitar Jawa Timur, Bogor , dan Tapanuli Selatan Sumatera Utara.

Gambar 1.1 : Kegiatan Kerukunan Kota Bukittinggi



Kerukunan Umat Beragama, memiliki peran strategis dalam upaya mendukung terwujudnya masyarakat yang memiliki kesadaran tinggi terhadap moderasi beragama dan paradigma multikultural dalam memahami serta menghayati makna kemajemukan sosial, sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, harmonis, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap agama, bangsa dan negara. Ada empat indikator moderasi, yaitu: komitmen kebangsaan, anti kekerasan, akomodatif terhadap kebudayaan lokal, dan toleransi.

Salah satu argumen penting hadirnya moderasi beragama, khususnya di Kota Bukittinggi, adalah fakta masyarakatnya yang multi etnis. Terdiri dari beragam suku, etnis, agama, bahasa, dan budaya. Keragaman meniscayakan adanya perbedaan dan setiap perbedaan potensial melahirkan gesekan atau konflik yang dapat menimbulkan ketidak seimbangan bila tidak dikelola dengan baik

dan bijaksana. Multikulturalisme dan pluralisme yang tercermin pada bangsa Indonesia diikat dalam prinsip persatuan dan kesatuan bangsa yang dikenal dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”

Multikultural sendiri menjadi isu penting saat ini, utamanya pasca rangkaian konflik etnik dan agama dalam beberapa tahun terakhir. Isu ini tidak hanya berkaitan dengan problem mengelola konflik dan keragaman saja, akan tetapi juga menyangkut pengakuan keberadaan terhadap perbedaan antar umat beragama di Kota Bukittinggi

Kegiatan mendukung moderasi beragama yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 2015-2019 dilakukan melalui Dialog Moderasi Beragama sebanyak 5 kali dengan jumlah peserta 400 orang, yang melibatkan tokoh-tokoh lintas agama yang ada di Kota Bukittinggi.

Hasil yang dicapai adalah meningkatnya kesadaran terhadap realitas moderasi beragama dan multikultural serta memahami makna kemajemukan sosial, multi-kultur dan multi-religi sehingga tercipta suasana kehidupan masyarakat yang penuh toleransi, tenggang rasa, harmonis, dan memiliki komitmen yang kuat terhadap agama, bangsa dan negara. Adapun terkait dengan tugas pembinaan aliran keagamaan (bukan penghayat kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa), upaya yang dilakukan adalah memfasilitasi pertemuan dan dialog dengan pihak-pihak yang bersengketa, mengkordinasikan penyelesaiannya, dan memproteksi hasil musyawarah dan mufakat.

1.1.3 Peningkatan Kualitas Pelayanan Keagamaan

Tugas menyelenggarakan pelayanan keagamaan adalah amanah Negara kepada Kementerian Agama, tak terkecuali Kantor Kementerian Agama Provinsi Kota Bukittinggi sebagai institusi vertikalnya. Keberhasilan dalam meningkatkan pelayanan keagamaan bagi umat beragama di wilayah Kota Bukittinggi ditandai dengan beberapa indikator, yaitu :

1. Jumlah sarana rumah ibadah yang memenuhi standar;
2. Jumlah Penyuluh Agama yang memenuhi kompetensi,
3. Jumlah KUA yang memenuhi standar,
4. Jumlah Penghulu yang memenuhi kompetensi, dan
5. Survey Kepuasan Layanan Jamaah Haji Dalam Negeri Tingkat Provinsi.

1.1.3.1 Rumah Ibadah yang Memenuhi Standar

Rumah ibadah merupakan sarana keagamaan yang penting bagi pemeluk agama di suatu tempat. Selain sebagai simbol “keberadaan” pemeluk agama, rumah ibadah juga sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah, artinya fungsi rumah ibadah di samping sebagai tempat peribadahan diharapkan dapat memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jemaahnya, agar kehidupan spiritual keberagamaan bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik. Untuk mendukung fungsi tersebut, keberadaan rumah ibadah yang memenuhi standar kebutuhan dan kenyamanan umat sangat diperlukan. Rumah ibadah yang memberikan keamanan, bersih, sehat dan memiliki prasarana dan sarana perlengkapan ibadah menjadi yang memadai menjadi sangat penting untuk diwujudkan.

Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi telah memberikan bantuan stimulus fasilitasi sarana dan prasarana rumah ibadah dalam bentuk pembangunan, rehabilitasi, dan sarana kebersihan, yang berhasil menstimuli masyarakat untuk menghimpun dana swadaya dalam penyelesaian pembangunan/ rehabilitasi/pengembangan rumah ibadah. Selain bantuan fisik juga

dilakukan pembinaan/workshop kepada para pengelola rumah ibadah semisal takmir masjid/marbot agar dalam pengelolaan rumah ibadah mengikuti standar manajemen yang lebih tertata dan tertib.

Sampai dengan tahun 2019, telah tersedia 209 Masjid/ Mushola, 1Gereja Kristen/ Rumah Kebaktian, 1Gereja Katolik/ Paroki/ Stasi/ Kapel, sedangkan untuk Rumah Ibadah lain seperti Pura, Rumah Ibadah Buddha (Vihara, Cetiya, Kelenteng), serta Kelenteng/Konghucu belum ada. Sementara jumlah rumah ibadah yang telah memenuhi standar sebagai hasil dari capaian kinerja Kantor Kementerian Agama selama kurun waktu 2015 - 2019 sebagai berikut :

Tabel 1.4 : Jumlah Tempat Ibadah yang Memenuhi Standar

Berdasarkan Agama	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Islam	190	191	193	193	209
Kristen	1	1	1	1	1
Katolik	1	1	1	1	1
Hindu	-	-	-	-	-
Buddha	-	-	-	-	-
Khonghucu	-	-	-	-	-
Jumlah	192	193	195	195	211

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

1.1.3.2 Penyuluh Agama yang Kompeten

Penyuluh Agama memainkan peranan strategis dalam memperkuat kehidupan beragama. Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi berupaya untuk meningkatkan jumlah penyuluh agama dengan merekrut tenaga penyuluh agama baik PNS maupun Non-PNS. Tahun 2019 dibangun sistem elektronik kinerja penyuluh agama sebagai instrumen pengukuran kinerja penyuluh agama. Peningkatan jumlah penyuluh Non-PNS yang direkrut Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi berasal dari sebagian pemuka dan ahli agama. Selain itu, peningkatan kualitas dalam pemahaman dan pengamalan nilai-nilai ajaran agama yang berisi nilai nilai ketuhanan, dilakukan secara baik mandiri maupun berkelompok. Peningkatan kompetensi dan kinerja penyuluh agama juga telah dilakukan melalui berbagai forum pembinaan, antara lain melalui program mandatori SAPA penyuluh.

Beberapa kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh penyuluh agama sehingga penyuluh dapat menjadi penyuluh yang kompeten antara lain kompetensi dalam ilmu agama, kompetensi komunikasi, kompetensi sosial serta kompetensi moral. Disamping empat kompetensi tersebut, penyuluh agama dapat dinyatakan kompeten jika mampu menjalankan tiga fungsi utama penyuluh, yaitu fungsi edukatif, fungsi konsultatif dan fungsi advokatif.

- Fungsi edukatif menuntut seorang penyuluh untuk menjadi sosok yang memberikan pendidikan bagi masyarakat. Dalam menjalankan fungsi ini, seorang penyuluh hendaknya memiliki dasar ilmu agama dan juga ilmu pengetahuan umum yang memadai serta kemampuan berkomunikasi yang baik.
- Fungsi konsultatif menuntut seorang penyuluh agama untuk memberikan dan melayani konsultasi terkait persoalan agama dan kehidupan beragama, maupun persoalan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam menjalankan fungsi ini, selain memiliki bekal pengetahuan yang luas, penyuluh sebagai konsultan tentunya harus menjadi sosok yang dipercaya dan diterima oleh

masyarakat binaannya sehingga proses konsultasi berjalan baik dan menghasilkan alternatif solusi permasalahan.

- Fungsi advokatif menuntut seorang penyuluh untuk memberikan bimbingan, saran dan nasihat terkait persoalan-persoalan agama, terutama yang berkaitan dengan hukum agama. Dari sejumlah kriteria tersebut, berikut gambaran jumlah penyuluh agama yang kompeten di Kota Bukittinggi selama 5 tahun terakhir:

Tabel 1.5 : Jumlah Penyuluh Agama di Kota Bukittinggi 2015-2019

Penyuluh Agama		2015			2016			2017			2018			2019		
		PNS	Non PNS	Jml	PNS	Non PNS	Jml	PNS	Non PNS	Jml	PNS	Non PNS	Jml	PNS	Non PNS	Jml
1	Islam	14	170	184	14	24	38	14	24	38	14	24	38	14	24	38
2	Kristen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Katolik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Hindu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Buddha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		14	170	184	14	24	38	14	24	38	14	24	38	14	24	38

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Tabel 1.6 : Jumlah Penyuluh Agama yang Memenuhi Kompetensi

Penyuluh Agama	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Islam	124	38	38	33	27
Kristen	-	-	-	-	-
Katolik	-	-	-	-	-
Hindu	-	-	-	-	-
Buddha	-	-	-	-	-
Total	124	38	38	33	27
Perbandingan	67,39	100	100	86,84	71,05

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Dari 38 orang jumlah penyuluh agama yang ada (PNS dan Non PNS) yang memenuhi kompetensi sebanyak 27 orang (71,05%) yang belum memiliki kompetensi menjadi target kinerja dalam Renstra 2020-2024, seluruh Penyuluh Agama Islam PNS telah memenuhi kompetensi yang diharapkan, sedangkan untuk 11 orang lainnya belum mendapatkan diklat moderasi beragama karena baru diangkat untuk periode 2020-2022.

Tabel 1.7 : Perbandingan Jumlah Penyuluh Agama dan Penduduk Kota Bukittinggi

Keterangan	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama							Jumlah
	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	Konghucu	Lainnya	
Penduduk	122.968	1937	1106	5	170	-	-	126.186
Penyuluh Agama	37	-	-	-	-	-	-	
Rasio	1 : 3323	-	-	-	-	-	-	1 : 3410

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Sampai dengan tahun 2019, jumlah penyuluh agama yang tersedia belum sebanding dengan jumlah umat yang dilayani, dimana untuk 1 orang penyuluh agama harus melayani rata-rata sebanyak 3410 umat beragama. Kondisi ini mendorong Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi

untuk melakukan kolaborasi dengan lembaga keagamaan dan ormas keagamaan, termasuk di dalamnya para tokoh agama dan pemuda lintas agama dalam rangka peningkatan pemahaman dan pengamalan nilai ajaran agama.

1.1.3.3 Kantor Urusan Agama (KUA) yang Memenuhi Standar

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah adalah unit pelaksana teknis pada Kementerian Agama, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan secara operasional dibina oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. KUA Kecamatan berkedudukan di Kecamatan dan dipimpin oleh Kepala dengan tugas melaksanakan layanan dan bimbingan masyarakat Islam di wilayah kerjanya. KUA Kecamatan merupakan ujung tombak layanan publik Kementerian Agama kepada masyarakat. Dalam hal ini, keberadaan KUA yang memenuhi standar pelayanan mutlak diperlukan. Selain diperlukan sarana-prasarana yang memadai untuk mendukung layanan (PTSP), tidak kalah penting adalah diperlukan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yang memiliki tanggungjawab, komitmen, integritas, inovasi dan keteladanan dalam mewujudkan peningkatan layanan kepada masyarakat.

Berbagai aksi kegiatan yang dilakukan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi untuk meningkatkan kualitas layanan pada KUA Kecamatan, diantaranya :

1. Deklarasi Integritas Layanan KUA. Kegiatan ini ditandai dengan penandatanganan maklumat layanan serta penandatanganan Pakta Integritas oleh semua Kepala KUA beserta Penghulu dan staf KUA Kecamatan
2. Penguatan Zona Integritas pada KUA Kecamatan;
3. Penilaian KUA Percontohan/ Teladan;
4. Pembinaan SDM Kepenghuluan;
5. Kepuasan masyarakat terhadap layanan pencatatan nikah
6. Supervisi, monitoring dan evaluasi administrasi layanan nikah;
7. Focus Group Discussion (FGD) dan koordinasi tentang mutu layanan, bimbingan dan pemberdayaan KUA

Dari berbagai upaya kegiatan yang dilakukan tersebut, memperoleh hasil yang baik, dengan indikator sebagai berikut:

1. Tidak adanya aduan masyarakat (Dumas) terhadap mal-administrasi serta penyimpangan layanan KUA Kecamatan;
2. Standar Operasional Prosedur dan Standar Pelayanan Minimal sudah diterapkan di semua KUA Kecamatan;
3. Tidak ditemukan adanya pungutan biaya atas layanan nikah dan layanan administrasi lainnya di dalam kantor KUA;
4. Administrasi biaya nikah di luar kantor KUA menggunakan Sistem Informasi PNPB on-line dan penyetoran biayanya dilakukan oleh Calon Pengantin pada Bank Pemerintah/Swasta;
5. Kutipan akta nikah (Buku Nikah) langsung diserahkan usai akad nikah dan layanan legalisasi serta duplikat buku nikahnya tidak dipungut biaya

Survei Kepuasan Layanan Pencatatan Nikah KUA yang dilakukan pada 3 KUA Kecamatan di Kota Bukittinggi, menunjukkan prosentase angka kepuasan layanan sebesar 78,83. Indikator kepuasan layanan tersebut diukur dari 9 komponen, yaitu : produk spesifikasi, biaya tarif, waktu, sarana dan prasarana, persyaratan, sistem dan mekanisme, kompetensi petugas, perilaku petugas, dan penanganan pengaduan. Nilai 78,83 tersebut menggambarkan bahwa persepsi masyarakat terhadap layanan pencatatan nikah di KUA secara keseluruhan sudah baik. Namun demikian masih ada beberapa komponen yang dianggap belum sempurna, yaitu: sarana prasarana dengan rata rata nilai 68,1, yang mencakup: luas area parkir, tersedianya kotak saran atau bentuk lainnya, kebersihan toilet, dan kenyamanan ruang tunggu yang belum memenuhi standar pelayanan.

Selama kurun waktu 2015-2019, Jumlah Kantor Urusan Agama yang memenuhi standar pelayanan ditunjukkan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1.9 : Jumlah KUA yang Memenuhi Standar Pelayanan Minimal

Jumlah KUA	Tahun					Total
	2015	2016	2017	2018	2019	
Se Kota Bukittinggi	-	-	-	1	1	2

Sumber : Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

1.1.3.4 Penghulu yang Kompeten

Secara historis keberadaan penghulu tidak dapat dilepaskan dari dinamika kehidupan masyarakat dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembangunan secara menyeluruh. Penghulu menjadi tenaga lapangan yang andal dalam mensukseskan visi dan misi Kementerian Agama khususnya di bidang pernikahan dan pembinaan keluarga sakinah menuju masyarakat bahagia sejahtera dan makmur berkat ridho Allah SWT. Penghulu sebagai bagian dari pelayanan KUA yang bertugas dan bertatap muka langsung dengan masyarakat tentunya mempunyai kompetensi dibidang baca tulis Alquran, khotbah nikah, pembinaan keluarga sakinah, bimbingan perkawinan, memahami fikih munakahat. Tugas Penghulu menurut KepMENPAN Nomor PER/62/M.PAN/6/2005 pasal 4 adalah : 1) melakukan perencanaan kegiatan kepenghuluan; 2) pengawasan pencatatan NR; 3) pelaksanaan pelayanan NR; 4) penasehatan dan konsultasi NR; 5) pemantauan pelanggaran ketentuan NR; 5) pelayanan fatwa hukum munakahat dan bimbingan muamalah; 7) pembinaan keluarga sakinah; dan 8) pemantauan dan evaluasi kegiatan kepenghuluan dan 9) pengembangan kepenghuluan

Sampai tahun 2019, jumlah penghulu di Kota Bukittinggi yang memenuhi kompetensinya dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 1.10 : Jumlah Penghulu yang Berkompetensi

Jumlah Penghulu	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Se Kota Bukittinggi	11	11	11	11	12

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Pada ajang Lomba Karya Tulis Ilmiah (LKT) Penghulu Tingkat Propinsi Tahun 2017, utusan Kota Bukittinggi berhasil meraih Juara I atas nama Hairul Mukminin M.A, begitu juga untuk lomba Musabagah Bahsul Kutub, Kota Bukittinggi juga pernah menjadi pemuncak untuk tingkat Provinsi atas nama H.Ifdhal S.Ag

1.1.3.5 Kepuasan Layanan Jemaah Haji Dalam Negeri Tingkat Kota Bukittinggi

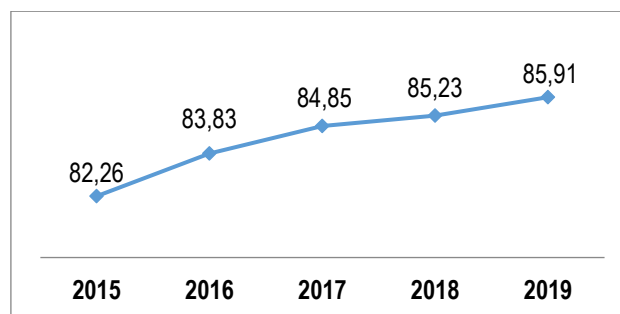
Jumlah jemaah haji yang berangkat melalui Asrama Haji Embarkasi/Debarkasi Padang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Adanya dukungan anggaran dari Pemerintah Daerah untuk memfasilitasi penyelenggaraan haji merupakan kerjasama yang perlu diperlihara dan terus ditingkatkan.

Gambar 1.5 : Pelayanan Jemaah Calon Haji di Asrama Haji Embarkasi Padang



Selama kurun waktu 5 tahun terakhir indeks kepuasan jemaah haji selama berada di Asrama Haji Embarkasi/ Debarkasi Padang, mengalami peningkatan sebagaimana terlihat dari grafik berikut :

Grafik 1.2 : Indeks Kepuasan Layanan Jemaah Haji Dalam Negeri



Sumber : Badan Litbang dan Diklat / BPS

Berbagai upaya telah dilakukan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dalam meningkatkan layanan jemaah haji. Salah satunya melalui peningkatan kualitas bimbingan ibadah haji yang dilakukan melalui program sertifikasi bagi pembimbing ibadah haji. Tujuan dari program ini dimaksudkan sebagai sarana pembentukan pembimbing haji profesional yang mampu mengaktualisasikan tujuan penyelenggaraan ibadah haji dengan meningkatkan pengetahuan dan praktik manasik serta kompetensi lainnya dalam penyelenggaraan ibadah haji. Selama ini bimbingan ibadah haji yang dijalankan dan dibiayai pemerintah dilaksanakan mendekati jadwal waktu keberangkatan ibadah haji, sehingga hasil dari kegiatan bimbingan ibadah haji tidak dapat maksimal

Beberapa inovasi pelayanan yang dilakukan berkaitan dengan peningkatan kualitas pelayanan jemaah haji di Kota Bukittinggi, dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Melakukan optimalisasi penyelesaian dokumen calon jemaah haji dengan sistem E-Visa. Tersedianya digitalisasi dokumen haji melalui MRTD, sehingga dapat terpangkasnya alur

pengantaran dokumen calon jemaah haji berangkat tahun berjalan yang begitu panjang dan rumit, dengan optimalisasi penyelesaian dokumen calon jemaah haji dengan sistem E-Visa di Kantor Kemenag Provinsi Kota Bukittinggi sehingga dapat menghemat biaya, tenaga dan waktu. Adapun alur yang ditempuh, pihak Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kota Bukittinggi hanya melakukan Input data jemaah melalui MRTD (Machine Readable Travel Document) disertai pengelompokan data jemaah, sehingga Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kota Bukittinggi hanya mengirim soft copy paspor, lembar pelunasan, vaksin meningitis kepada Direktorat Pelayanan Haji Dalam Negeri Kementerian Agama RI cq. Subdit Dokumen dan Perlengkapan Haji Reguler.

- Bupati/Walikota secara langsung mengantar keberangkatan dan menyambut kepulangan jemaah haji asal daerahnya di Asrama Haji Embarkasi Padang
- Menyambut kedatangan jemaah haji dari daerah dengan shalawat badar dan talbiyah.
- Menyemarakkan penyelenggaraan ibadah haji dengan spanduk-spanduk bernuansa haji yang di sepanjang rute yang dilewati jemaah haji.
- Menempatkan tempat duduk petugas kloter, secara menyebar pada setiap kloter.
- Panitia selama bertugas bagi yang laki-laki diharuskan memakai peci, baik peci nasional maupun peci haji.
- Menerbitkan buku panduan perjalanan ibadah haji kloter, buku ini sebagai pedoman bagi petugas dan jemaah dalam melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan selama berada di Arab Saudi.
- Air zamzam langsung diterima oleh jemaah haji setelah sampai di daerahnya.
- Mengadakan pertemuan ketua kloter dalam hal evaluasi terhadap hambatan yang dialami pada setiap kloter.
- Moderasi berhaji melalui penguatan manasik dengan penambahan materi sejarah haji;

Inovasi tersebut dilakukan bekerja sama dengan berbagai lembaga terkait seperti : Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi, TNI dan POLRI, Kementerian Perhubungan, Kementerian Keuangan, Lembaga Keuangan (bank milik pemerintah dan swasta), Perusahaan Penerbangan, biro perjalanan umum, organisasi kemasyarakatan dan lembaga keagamaan Islam serta unsur masyarakat lainnya. Berkat kerja sama tersebut, terjadi peningkatan kualitas penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, dengan indikasi: (1) terurainya masalah pada asrama haji, hal ini dapat dilihat tidak adanya jemaah yang tidak berangkat kalau sudah masuk asrama haji; dan (2) membantu meningkatkan Indeks Kepuasan Layanan Haji Dalam Negeri.

Jumlah Jamaah Haji Kota Bukittinggi juga mengalami fluktuatif dari tahun ke tahun, hal ini disebabkan karena sistem pendaftaran yang tidak membataskan kuota per Kab/Kota, sehingga semua masyarakat se Provinsi Sumatera Barat dapat melakukan pendaftaran kapan pun tanpa dibatasi kuota per tahun dan per Kabupaten Kota, berikut data jumlah jemaah haji Kota Bukittinggi sepanjang tahun 2015-2019 :

Tabel 1.11 : Jumlah Jamaah Haji Kota Bukittinggi

Jamaah Haji	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
Kota Bukittinggi	257	257	294	365	271

1.1.4 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Sejalan dengan amanat Undang-Undang tersebut, Kantor Kementerian Agama Provinsi Kota Bukittinggi berupaya untuk terus membuka akses pendidikan bagi seluruh masyarakat, baik melalui lembaga pendidikan umum berciri khas agama maupun lembaga pendidikan keagamaan yang menjadi mitra Kementerian Agama. Indikator dari sasaran tersebut antara lain :

1. APK RA;
2. APK MI/Ula;
3. APK MTs/Wustha;
4. APK MA/Ulya;
5. APM MI/Ula;
6. APM MTs/Wustha;
7. APM MA/Ulya.

Adapun data lembaga pendidikan yang terdapat di lingkungan kerja Kantor Kementerian Agama Bukittinggi sebagai berikut :

Tabel 1.11 : Jumlah Lembaga Pendidikan Umum Berciri Khas agama dan Lembaga Pendidikan Keagamaan

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah Lembaga Pendidikan	Jumlah Peserta Didik
1	RA	4	192
	MI	2	817
	MTs	6	2490
	MA	5	2047
	Madrasah Diniyah Takmiliyah Tingkat Ula	48	4710

Sumber : Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Perkembangan jumlah siswa pada pendidikan umum berciri khas agama di Kota Bukittinggi 2015-2019 dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.12 : Perkembangan Jumlah Siswa RA/ Madrasah Tahun 2015-2019

No	Jenis Lembaga	Tahun				
		2015	2016	2017	2018	2019
1	RA	130	185	177	192	192
2	MI	569	611	666	731	817
3	MTs	2175	2241	2247	2381	2490
4	MA	1406	1487	1677	1862	2047
Jumlah		4280	4524	4767	5166	5546

Sumber : Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Berdasarkan tabel 1.12 jumlah siswa RA, MI, MTs, MA, terlihat dari tahun ke tahun jumlah siswa selalu meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa akses pendidikan bagi masyarakat sesuai jenjang usia pada lembaga pendidikan umum berciri khas agama yang dikelola Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi meningkat setiap tahunnya.

Data tersebut juga menunjukkan animo masyarakat terhadap lembaga pendidikan umum berciri khas agama yang dikelola Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi semakin tinggi dan menjadai bukti bahwa lembaga pendidikan umum berciri khas agama dan lembaga pendidikan keagamaan telah menjadi pilihan bagi masyarakat. Upaya Kantor Wilayah Kementerian Agama Kota Bukittinggi untuk meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat juga dilakukan dengan pemberian bantuan untuk pengembangan lembaga pendidikan. Berbagai bantuan yang telah disalurkan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir antara lain: Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) dan Bantuan Operasional Sekolah (BOS) bagi MI, MTs, MA, Pendidikan Muadalah/Diniyah Formal Tingkat Ula, Wustha dan Ulya, Siswa SD, SMP dan SMAK Agama Kristen, Katolik dan Buddha. Alokasi anggaran BOP bagi RA dan BOS dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.14 : Jumlah Siswa/ Santri Penerima BOP dan BOS Tahun 2015-2019

No	Lembaga Pendidikan	Jenis Bantuan	2015	2016	2017	2018	2019
			Siswa / Santri				
1	RA	BOP	-	-	177	192	192
2	MI	BOS	569	611	666	731	817
3	MTs	BOS	2175	2241	2247	2381	2490
4	MA	BOS	1406	1487	1677	1862	2047

Sumber : Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Peran Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dalam peningkatan akses pendidikan bagi masyarakat juga dapat dilihat dalam penyaluran anggaran Beasiswa Siswa Miskin (BSM) pada tahun 2015 yang kemudian berubah menjadi Program Indonesia Pintar (PIP) pada tahun-tahun berikutnya.

Selama kurun waktu 5 tahun terakhir, anggaran BSM/PIP bagi siswa madrasah dan santri pada satuan pendidikan muadalah/diniyah formal dialokasikan oleh Kementerian Agama RI melalui Kantor Wilayah untuk didistribusikan kepada satker penyalur yaitu madrasah negeri dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota. Namun pada tahun 2018, anggaran PIP untuk siswa madrasah dan santri pada satuan pendidikan muadalah/diniyah formal dikelola secara terpusat oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia.

Tabel 1.15 : Data Siswa /Santri Madrasah/ Pondok Pesantren Penerima BSM//PIP 2015-2019

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah Siswa/ Santri Penerima				
		BSM	PIP			
		2015	2016	2017	2018	2019
1	MI	148	136	34	26	99
2	MTs	362	400	182	279	566
3	MA	788	432	335	396	544

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Dari berbagai program yang dijalankan dalam rangka peningkatan akses pendidikan umum berciri khas agama maupun pendidikan keagamaan, angka partisipasi masyarakat dapat dilihat pada tabel/ grafik berikut:

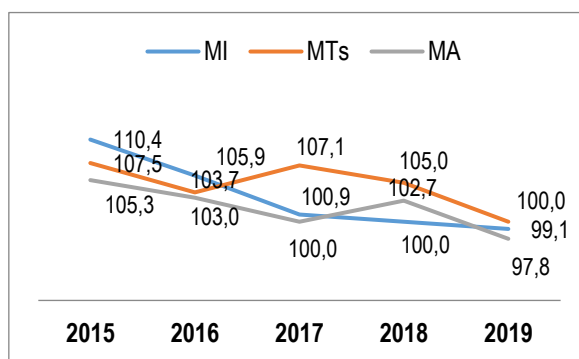
Tabel 1.17: APK MI/Ula, MTs/Wustha dan MA/Ulya Kota Bukittinggi 2015-2019

Lembaga Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
MI	2,97	3,28	3,07	3,25	3,25	3,28	3,28	3,28	3,28	3,25

MTs	3,35	3,60	3,47	3,60	3,36	3,60	3,43	3,60	3,60	3,60
MA	28,60	30,11	29,22	30,11	30,11	30,11	29,32	30,11	30,78	30,11

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Grafik 1.5 : Persentase APK MI, MTs dan MA



Persentase APK MI sampai dengan MA dari tahun 2015-2018 selalu berhasil mencapai target pada tiap tahunnya. Pada jenjang MTs dan MA capaian APK pada tahun 2018 dan 2019 tidak memenuhi target. Hal ini tidak serta merta dimaknai sebagai penurunan minat dan animo masyarakat terhadap MTs dan MA. Begitu juga pada jenjang pendidikan Ula dan Wustha, dari tahun 2015-2019 berhasil mencapai target tiap tahunnya. Ketidakberhasilan pencapaian target pada tiga tahun terakhir terjadi pada jenjang pendidikan Tingkat Ulya. Hal ini mengindikasikan bahwa penambahan jumlah peserta didik pada MTs/Wustha belum dapat mengimbangi penambahan jumlah penduduk pada jenjang usia MTs/Wustha dalam kurun waktu tahun 2018- 2019. Hal ini juga memberikan indikasi bahwa penentuan angka target APK untuk jenjang Ulya cenderung over estimate, sehingga dalam 5 tahun terakhir target tidak terpenuhi. Namun demikian, terdapat kecenderungan capaian APK meningkat dari tahun ke tahun.

Tabel 1.18 : APM MI/Ula, MTs/Wustha dan MA/Ulya Kota Bukittinggi 2015-2019

Lembaga Pendidikan	2015		2016		2017		2018		2019	
	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
MI	2,97	3,05	3,09	3,05	3,05	3,05	3,05	3,05	3,20	3,05
MTs	20,42	20,89	21,27	20,89	20,89	20,89	20,64	20,89	21,71	20,89
MA	7,16	7,71	7,79	7,71	7,71	7,71	7,7	7,71	8,08	7,71
Ula	0,03	0,06	0,03	0,05	0,03	0,048	0,03	0,045	0,03	0,04
Wustha	0,47	0,93	0,47	0,83	0,47	0,74	0,47	0,69	0,47	0,69

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Tabel 1.19 : Angka APK MI/Ula, MTs/Wustha dan MA/Ulya Kota Bukittinggi 2015-2019

Lembaga Pendidikan	Tahun				
	2015	2016	2017	2018	2019
MI	102,69	98,71	100,00	100,00	95,31
MTs	102,30	98,21	100,00	101,21	96,22
MA	107,68	98,97	100,00	100,13	95,42
Ula	200,00	166,67	160,00	150,00	133,33
Wustha	197,87	176,60	157,45	146,81	146,81

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Dari tabel 1.19, dapat dilihat bahwa pada dasarnya untuk jenjang MI/Ula, APM selalu berhasil mencapai target pada tiap tahunnya. Sedangkan untuk jenjang MTs terdapat fluktuasi capaian APM dalam 5 tahun terakhir, namun secara umum belum dapat memenuhi target. Demikian juga untuk APM jenjang MA. Hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan over estimate dalam menetapkan angka target dalam Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2015-2019.

1.1.5 Peningkatan Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan

Dalam rangka mengevaluasi kualitas pembelajaran pada lembaga pendidikan umum berciri khas agama, penyelenggaraan pendidikan agama dan pendidikan keagamaan, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi berupaya konsisten dalam mengawal penyelenggaraan evaluasi proses pembelajaran di madrasah maupun penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah-sekolah umum melalui Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) Pendidikan Agama. Salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran di madrasah dapat dilihat dari nilai rata-rata ujian nasional sebagai berikut:

Tabel 1.20 : Nilai Rata Rata Hasil UN MTsN/ MA Kota Bukittinggi 2016-2019

Rerata Nilai UN	Tahun			
	2016	2017	2018	2019
MTs	52.63	50.75	51.96	52.50
MA	52.99	50.20	69.59	49.33

Hasil Ujian Nasional siswa madrasah dari tahun ke tahun menunjukkan adanya fluktuasi nilai rata rata yang berbeda. Sedangkan capaian nilai rata-rata USBN Pendidikan Agama tahun 2015 s.d. 2019 adalah sebagai berikut

Tabel 1.21 : Nilai Rata-Rata USBN Pendidikan Agama Islam Tahun 2018 - 2019

No	Tahun	Nilai Rata Rata USBN PAI				Rata Rata
		SD	SMP	SMA	SMK	
1	2018	86,75	84	85,66	81,38	84,44
2	2019	86,93	84,92	85,08	83,05	84,99

USBN Pendidikan Agama Islam baru dilaksanakan mulai tahun 2018. Terdapat hasil yang fluktuatif terhadap nilai rata-rata nilai USBN Agama pada tahun 2019, salah satu penyebabnya adalah rerata nilai USBN Agama adalah bobot kesulitan soal yang semakin meningkat dari tahun sebelumnya. Disamping data terkait rerata hasil UN dan USBN Agama, salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama dapat dilihat dari kualitas lulusan yang dihasilkan.

Aspek lain yang menjadi indikator peningkatan mutu agama dan keagamaan adalah Indeks Integritas Siswa. Ada beberapa aspek yang diteliti dan diukur untuk menghasilkan indeks integritas siswa, antara lain; kejujuran, dapat dipercaya, tanggung jawab, adil dan menjaga kehormatan. Dari ke lima aspek tersebut, kondisi yang ada pada siswa madrasah di Kota Bukittinggi adalah sebagai berikut:

Tabel 1.23 : Indeks Integritas Siswa Madrasah Kota Bukittinggi Dalam Pelaksanaan UN 2017-2019

Indeks Integritas UN	Tahun								
	2017			2018			2019		
	Target	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi	Target	Realisasi	% Realisasi
Siswa MA	79,50	78,92	99,3	79,50	79,02	99,4	79,50	86,77	109,1
Siswa MTs	79,70	79,97	100,3	79,70	81,27	102,0	79,70	83,69	105,0

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, 2019

Pada awalnya, tahun 2017 integritas siswa masih diasumsikan hanya sebatas penilaian tentang kejujuran siswa dalam pelaksanaan Ujian Nasional. Pada tahun 2018, aspek-aspek lain diukur dalam penilaian indeks integritas siswa. Dari target 75, capaian siswa madrasah di Kota Bukittinggi baru sebesar 78,92. Namun, belum dapat diungkap, pada aspek mana nilai capaian kurang dan di aspek mana nilai yang dihasilkan cukup tinggi. Pada tahun 2019, capaian siswa MA Kota Bukittinggi dalam pengukuran indeks integritas pelaksanaan UN mencapai 86,77 dari angka target yang ditetapkan sebesar 79,50. Sedangkan siswa MTs mencapai 83,69 dari target yang ditetapkan 79,70. Hal ini tentu menjadi sebuah capaian yang harus dipertahankan pada tahun-tahun yang akan datang.

Beberapa capaian keberhasilan yang diraih pendidikan agama dan keagamaan Kota Bukittinggi ditingkat Provinsi maupun Nasional, dapat disampaikan sebagai berikut :

NO	Kegiatan	Peringkat	Tingkat	Peraih Penghargaan	Madrasah
1	Anugerah Guru Berprestasi	Juara I	Provinsi	Dian Permata Sari	RA Ar Rahmah
2	Lomba Inovasi Pembelajaran	Juara I	Provinsi	Febriyanti Pratiwi	RA Ar Rahmah
3	Guru Berprestasi	Juara I	Provinsi	Yeniga Helmi	MIN Bukittinggi
4	Inovasi Pembelajaran	Juara I	Provinsi	Arniati	MIN Bukittinggi
5	Adiwiyata Nasional	-	Nasional	MTsN 1 Bukittinggi	MTsN 1 Bukittinggi
6	Jambore	Terbaik	Nasional	Gudep 251/252 MTsN 1 Bukittinggi	MTsN 1 Bukittinggi
7	Madrasah Award	Terbaik III	Nasional	MTsN 1 Bukittinggi	MTsN 1 Bukittinggi
8	Lomba Inovasi Pembelajaran	Juara I	Provinsi	Nova Zamri	MTsN 1 Bukittinggi
9	Lomba Guru Berprestasi	Juara I	Provinsi	Kurniati	MAN 2 Bukittinggi

1.2 Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan hasil evaluasi capaian-capaian di atas dan menelaah kondisi strategis saat ini, telah diidentifikasi berbagai potensi dan permasalahan yang bisa memengaruhi hasil capaian yang lebih baik. Potensi yang diidentifikasi dapat dijadikan modal dasar untuk mendukung capaian Renstra yang akan datang, dan permasalahan untuk diatasi. Berikut merupakan sejumlah potensi dan permasalahan yang akan dihadapi oleh Kantor Kementerian Agama pada masa-masa mendatang.

1.2.1 Peningkatan Kualitas Kehidupan Umat Beragama

Tujuan peningkatan kualitas kehidupan umat beragama diukur menggunakan dua indikator, yaitu : 1) meningkatnya jumlah umat beragama yang aktif pada rumah ibadah; dan 2) meningkatnya jumlah rumah ibadah yang melaksanakan kegiatan sosial keagamaan.

Potensi yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dalam peningkatan kualitas kehidupan umat beragama :

Tingginya tingkat partisipasi masyarakat Kota Bukittinggi dalam upaya peningkatan kualitas pemahaman dan pengamalan keagamaan, terwujud dalam bentuk berbagai kegiatan bimbingan, pengajaran dan penyuluhan keagamaan yang selama ini dilakukan secara mandiri, swadaya dan swadana oleh masyarakat. Tingginya tingkat partisipasi ini dipandang sebagai potensi yang dapat memberi kontribusi penting bagi keberhasilan upaya peningkatan kualitas kehidupan umat beragama.

Sementara permasalahan yang muncul dan perlu diatasi adalah sebagai berikut :

Terlihat adanya kesenjangan yang masih cukup lebar antara nilai-nilai luhur yang terkandung dalam ajaran agama dengan perilaku umat beragama. Di satu sisi, berbagai kegiatan keagamaan tampak begitu semarak dan dapat dijadikan ukuran untuk menilai tingkat kegairahan keagamaan masyarakat. Namun, di sisi lain, tingkat perilaku sosial yang menyimpang masih tetap cenderung tinggi, antara lain ditandai dengan masih tetap tingginya angka kriminalitas, maraknya kasus-kasus perbuatan asusila serta jumlah kasus korupsi yang juga tidak berkurang intensitasnya

1.2.2 Peningkatan Harmoni Sosial dan Kerukunan Antar Umat Beragama

Potensi yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dalam peningkatan harmoni sosial dan kerukunan antar umat beragama :

1. Tersedianya kerangka regulasi (dasar hukum) pada tingkat implementasi dalam bentuk Peraturan Bersama Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri (PBM) Nomor 8 dan 9 Tahun 2006 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Kepala Daerah/ Wakil Kepala Daerah Dalam Pemeliharaan KUB, Pemberdayaan FKUB dan Pendirian Rumah Ibadah;
2. Adanya kearifan lokal Kota Bukittinggi Adat Basandi Syara, Syara Basandi Kitabullah menjadi bentuk praktik kehidupan kerukunan umat beragama yang harus dilestarikan
3. Pemanfaatan dan pengembangan nilai-nilai kearifan lokal bagi pengelolaan perbedaan dan konflik di sejumlah daerah.

Sementara permasalahan yang muncul dan perlu diatasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya persepsi sebagian masyarakat bahwa berbagai program peningkatan kerukunan yang dikembangkan cenderung bersifat elitis, dalam arti baru menyentuh lapisan elite agama, baik tokoh agama maupun majelis agama, tetapi belum menjangkau masyarakat yang lebih luas. Oleh karena itu, dibutuhkan kegiatan dengan target dan sasaran yang lebih berorientasi pada masyarakat akar rumput;
2. Masih terdapat juru penerang/dakwah yang menyampaikan materi penyiaran agama dengan mengabaikan realitas sosial yang plural (majemuk);

3. Penyalahgunaan agama dan simbol-simbol keagamaan untuk kepentingan politik dan ekonomi tertentu;
4. Masih berkembangnya kelompok-kelompok yang cenderung melakukan tindakan intoleran sehingga mengganggu ketertiban umum dan kerukunan umat beragama.

1.2.3 Peningkatan kualitas pelayanan keagamaan

Potensi yang dimiliki Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi dalam peningkatan kualitas pelayanan kehidupan beragama :

1. Pelayanan kehidupan beragama menjadi bagian dari pelayanan yang diberikan oleh Pemerintah sampai tingkat kecamatan dan berkelanjutan. Dalam meningkatkan kualitas pelayanan keagamaan di tingkat kecamatan;
2. Tersedianya struktur organisasi Kementerian Agama yang memungkinkan penyediaan pelayanan sampai tingkat kecamatan, seperti pelayanan administrasi keagamaan bagi umat Islam pada Kantor Urusan Agama (KUA), meliputi pelayanan pernikahan, nasihat perkawinan, bimbingan haji, administrasi perwakafan, pembinaan keluarga sakinah serta pelayanan pembinaan umat secara umum;
3. Kebiasaan membaca kitab suci menjadi modal masyarakat untuk memperoleh layanan kehidupan keagamaan secara kontinu. Penyediaan kitab suci sudah dilakukan 2.749.282 buah kitab suci dan buku keagamaan untuk seluruh agama dan segenap lapisan masyarakat yang membutuhkan
4. Rumah ibadah sebagai tempat penyiaran agama dan tempat melakukan ibadah. Fungsi rumah ibadah disamping sebagai tempat peribadahan memberikan dorongan yang kuat dan terarah bagi jemaahnya, agar kehidupan spiritual keberagamaan bagi pemeluk agama tersebut menjadi lebih baik;
5. Tingginya tingkat partisipasi masyarakat, terutama tokoh agama, juru penerang/dakwah, dan lembaga keagamaan dalam penyediaan pelayanan bagi umatnya masing-masing. Hal ini tentu menjadi potensi penting bagi keberhasilan pelayanan keagamaan mengingat terbatasnya kemampuan dan kapasitas di bidang penyediaan pelayanan keagamaan, terutama menyangkut urusan pernikahan, penyediaan kitab suci, serta bimbingan dan penyuluhan agama;
6. Peningkatan jumlah pendaftar haji merupakan potensi yang perlu dikelola dengan baik serta perencanaan persiapan yang lebih matang. Adanya jemaah haji yang menunggu waktu keberangkatan dalam waktu cukup lama bisa diarahkan dan dibimbing melakukan persiapan. Tahap-tahap persiapan dapat berupa pengadaan dokumen paspor bagi jemaah haji, cek kesehatan, dan bimbingan ibadah bagi calon jemaah haji, adanya persiapan dari masing-masing jemaah haji diharapkan pada saat keberangkatan memiliki kesiapan yang lebih maksimal
7. Adanya prodi Manajemen Haji dan Umroh di UIN Imam Bonjol Padang memberikan pengakuan bahwa Manajemen Haji dan Umrah merupakan ilmu yang selalu dikaji dan berkembang, menjadi standar ideal dari sudut keilmuan sehingga dapat dijadikan alat ukur dalam menilai penyelenggaraan haji dan umrah. Hasil penelitian yang telah dilakukan mahasiswa memberikan kontribusi yang dapat dijadikan referensi untuk peningkatan penyelenggaraan haji dan umroh dari segala aspek;

Sementara permasalahan yang muncul dan perlu diatasi adalah sebagai berikut :

1. Perkembangan digitalisasi berpotensi untuk dimanfaatkan dalam mendukung dalam meningkatkan pelayanan keagamaan di KUA;
2. Bimwin menjadi kegiatan pendukung Gerakan Masyarakat Hidup Sehat sebagai prasyarat membangun keluarga yang tangguh
3. Masih rendahnya penerapan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Operasional Prosedur (SOP) di beberapa bidang pelayanan;
4. Pelayanan bimbingan keluarga perlu diperluas agar menjangkau kalangan remaja melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan dan lembaga keagamaan;
5. Jumlah tenaga penyedia pelayanan keagamaan, dilihat dari distribusi dan rasio kecukupan tenaga dibanding yang dibutuhkan, masih jauh dari memadai;
6. Penetapan Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji selama ini dekat dengan waktu keberangkatan jemaah haji, hal ini merupakan problem nasional yang setiap tahun terjadi, pelunasan yang mendekati waktu keberangkatan berimplikasi pada pelaksanaan bimbingan ibadah haji yang tidak maksimal, kesempatan untuk penyelesaian dokumen perjalanan haji sangat singkat, dan persiapan-persiapan lain yang tidak maksimal

1.2.4 Peningkatan Akses Layanan Pendidikan

Potensi yang ada pada sasaran peningkatan akses layanan pendidikan agama dan keagamaan di Kota Bukittinggi sebagai berikut:

1. Pendidikan umum berciri khas agama dan pendidikan keagamaan telah membantu penuntasan Wajib Dikdas 12 Tahun dan menjangkau peserta didik dari keluarga miskin
2. Pemerataan layanan pendidikan berkualitas sudah dilakukan melalui pendidikan madrasah, pendidikan keagamaan, dan program kesetaraan;
3. Pemerintah telah memberikan bantuan operasional atau BOS, yang menjamin satuan pendidikan memperoleh anggaran untuk membiayai operasional dan peningkatan mutu pendidikan. Melalui PIP, telah disalurkan bantuan afirmasi kepada peserta didik yang kurang mampu dan ini telah berhasil mempertahankan peserta didik tidak putus sekolah
4. Pesantren menyelenggarakan fungsi pendidikan, fungsi dakwah dan fungsi pemberdayaan masyarakat;
5. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya penanaman nilai-nilai keagamaan sejak dini sebagai dampak dari perkembangan IPTEK;
6. Animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah semakin tinggi;
7. Tingginya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan keagamaan;
8. Dimungkinkan KBM pendidikan diniyah diselenggarakan di tiap-tiap SD, yang pengaturan waktunya disesuaikan menurut kebijakan sekolah setempat;

Permasalahan yang ada pada sasaran peningkatan akses layanan pendidikan adalah:

1. Terbatasnya sarana dan prasarana pendidikan;

2. Dominasi kegiatan-kegiatan siswa sore hari di sekolah formal, menjadi kendala tersendiri bagi penyelenggaraan KBM di lembaga pendidikan keagamaan;
3. Belum maksimalnya dukungan pemerintah daerah bagi penyelenggaraan Madrasah Diniyah Takmiliyah mengenai pendanaan.

1.2.5 Peningkatan Mutu Pendidikan Agama dan Keagamaan

Potensi yang ada pada sasaran peningkatan mutu pendidikan berciri khas agama dan pendidikan keagamaan di Kota Bukittinggi sebagai berikut:

1. Di Kota Bukittinggi terdapat banyak perguruan tinggi yang dapat dilakukan kerjasama untuk pengembangan madrasah dan lembaga pendidikan umum berciri agama;
2. Meningkatnya prestasi santri di berbagai event nasional;
3. Peningkatan Prestasi Siswa pada berbagai perlombaan baik KSM, OSN, maupun KTI;
4. Penerapan e-learning sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif.
5. Literasi teknologi informasi guru agama yang sudah mulai meningkat;

Permasalahan yang ada pada sasaran peningkatan mutu pendidikan umum berciri khas agama dan lembaga pendidikan keagamaan :

1. Belum semua lembaga pendidikan keagamaan distandarisasi baik dalam aspek kurikulum maupun sarana prasarana penunjangnya.
2. Ketersediaan tenaga guru kurang memadai dibanding jumlah mata pelajaran yang ada. Masih banyak dilakukan tugas rangkap;
3. Belum semua guru mendapatkan sertifikasi padahal sudah mendapatkan Nomor Registrasi Guru (NRG) dan sudah mendapatkan SK Dirjen Pendis;
4. Kurikulum PAI TK belum ada sehingga penghitunganjam pelajaran guru PAI TK mengalami kesulitan;

Rasio jumlah siswa-pendidik yang masih terlalu rendah menimbulkan persoalan dalam hal efisiensi pembiayaan pendidikan.

BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

2.1 Visi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi

Sebagai kementerian yang mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi mempertimbangkan hasil capaian kinerja 5 tahun terakhir, potensi dan permasalahan yang dihadapi, Adapun Visi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2020 -2024 adalah :

“Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat Kota Bukittinggi yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Terdapat 6 (enam) kata kunci didalam Visi Kementerian Agama, yaitu: Profesional, Andal, Saleh, Moderat, Cerdas, dan Unggul. Makna dalam masing-masing kata kunci dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Profesional*, artinya adalah memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus;
2. *Andal*, artinya bahwa dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas;
3. *Saleh*, artinya taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah;
4. *Moderat*, artinya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi atau jalan tengah;
5. *Cerdas*, artinya sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran; dan
6. *Unggul*, artinya lebih tinggi (pandai, baik, cakap, kuat, awet, dan sebagainya) daripada yang lain-lain.

Berdasarkan keenam kata kunci tersebut, maka yang dimaksud dengan **Kementerian Agama yang profesional dan andal adalah** Kementerian Agama didukung oleh ASN yang memiliki keahlian dan keterampilan yang memerlukan kepandaian khusus serta dapat dipercaya dalam menghasilkan produk yang berkualitas di bidang agama dan pendidikan.

Yang dimaksud **“dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul” adalah** produk yang berupa masyarakat yang taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah, selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan

ke arah dimensi atau jalan tengah, sempurna perkembangan akal budinya (untuk berpikir, mengerti, dan sebagainya) dan tajam pikiran, serta lebih pandai dan cakap.

Yang dimaksud **“untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”** adalah bahwa masyarakat yang mempunyai ciri-ciri di atas akan memberikan kontribusi terhadap terwujudnya visi Presiden dan Wakil Presiden dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong. Dalam jangka panjang, capaian Visi ini akan memberikan kontribusi kepada Visi Pendidikan Indonesia 2025 sebagaimana tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 “Menghasilkan Insan Indonesia Cerdas dan Kompetitif (Insan Kamil/Insan Paripurna)”.

2.2 Misi Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka misi yang diemban Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2020-2024 adalah:

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Dalam mewujudkan Visi dan Misi Kementerian Agama tahun 2020-2024, Kementerian Agama berperan sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan di seluruh jenjang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara. Dalam bidang agama, Kementerian Agama merumuskan, menetapkan, dan melaksanakan kebijakan dalam urusan agama.

Dalam meningkatkan layanan keagamaan yang adil dan merata, Kementerian Agama akan terus memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama untuk mencapai visi masyarakat yang saleh. Peningkatan kualitas kesalehan umat beragama yang diperkuat dengan moderasi beragama baik melalui bimbingan masyarakat maupun pendidikan

agama pada satuan pendidikan, akan menghasilkan masyarakat yang saleh di depan Khalik-Nya, tetapi juga bersikap moderat dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam bidang pendidikan, Kementerian Agama terus melaksanakan layanan pendidikan yang merata dan bermutu pada pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama, dan pendidikan keagamaan yang ditujukan untuk menghasilkan peserta didik yang cerdas yang akhirnya memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang cerdas. Peningkatan produktivitas dan daya saing pendidikan akan menghasilkan lulusan yang produktif dan efisien.

Sehingga setelah terjun ke masyarakat akan memberikan kontribusi dalam menciptakan masyarakat yang unggul, yaitu memiliki keunggulan komparatif. Di samping itu, tata kelola pemerintahan yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan kondisi bagi pembiasaan ASN yang profesional dan andal, sebagai lokomotif penggerak dan sekaligus pelaksana dari semua misi yang dicanangkan. Dengan perpaduan seluruh misi yang dicanangkan, maka diharapkan dalam kurun waktu lima tahun mendatang visi Kementerian Agama akan dapat diwujudkan.

2.3 TUJUAN

Untuk mencapai misi Kementerian Agama di Sumatera Barat, maka Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menetapkan **6 (enam) tujuan** sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah;
2. Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
3. Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
4. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan berkualitas;
5. Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
6. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif.

2.4 SASARAN

Untuk mencapai 6 (enam) tujuan sebagaimana disebutkan di atas, Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi menetapkan Sasaran Kegiatan (SK) yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi pada Tahun 2024 dan masing-masing indikator ketercapaian yang sekaligus menjadi indikator kinerjanya, adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 : Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial, dapat tercapai dengan sasaran kegiatan berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
SK1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama islam	1. Nilai kinerja penyuluh agama 2. Persentase penyuluh agama yang dibina 3. Jumlah penyiar agama yang dibina kompetensi 4. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan

Tujuan 2 : Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama, dapat tercapai dengan sasaran kegiatan berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
SK1	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP
SK2	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik
SK3	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama 2. Persentase guru/ ustadz pendidikan agama di madrasah dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama 3. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah, sekolah keagamaan dan sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama
SK4	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam	1. Persentase pesantren yang berwawasan moderat. 2. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an
SK5	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan
SK6	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan Islam dan budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuh kembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)

Tujuan 3 : Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dapat tercapai dengan sasaran kegiatan berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
SK1	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang

		disediakan 3.Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi 4.Jumlah Masjid/Mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat
SK2	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk (Islam)	1.Jumlah KUA yang direvitalisasi 2.Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana 3.Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah 4.Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah 5.Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan
SK3	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah
SK4	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1.Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan 2.Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan
SK5	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1.Persentase petugas haji yang profesional 2.Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji 3.Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan 4.Jumlah advokasi haji yang terselenggara 5.Persentase pembimbing haji yang bersertifikat
SK6	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1.Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah 2.Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi 3.Persentase lembaga zakat yang dibina
SK7	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1.Persentase lembaga wakaf yang dibina 2.Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan 3.Persentase tanah wakaf yang bersertifikat

Tujuan 4 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran kegiatan berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
SK1	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif	1.Persentase madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan kurikulum yang berlaku 2.Persentase madrasah/pendidikan diniyah/ muadalah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum 3.Jumlah madrasah yang melaksanakan program

		keagamaan 4.Jumlah madrasah yang melaksanakan program keteram pilan/ kejuruan 5.Persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring
SK2	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1.Persentase guru/ustadz madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 2.Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan 3.Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Pendidikan Keagamaan 4.Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa 5.Persentase siswa yang mengikuti asesmen kompetensi
SK3	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	1. Persentase madrasah/pendidikan diniyah / muadalah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran 2.Persentase mata pelajaran yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran
SK4	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1.Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana 2.Persentase MI/Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana 3.Persentase MTs/Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana 4.Persentase MA/Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana 5.Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana 6.Persentase Madrasah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya
SK5	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1.Jumlah siswa penerima BOS pada Madrasah/ PDF Muadalah 2.Persentase siswa penerima PIP pada Madrasah/ PDF Muadalah 3.Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional
SK6	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP

Tujuan 5 : Peningkatan lulusan pendidikan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran kegiatan berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
SK1	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1.Persentase guru madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang lulus sertifikasi 2.Persentase kepala/guru/tenaga kependidikan madrasah pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi 3.Persentase guru pendidikan agama yang memperoleh peningkatan kompetensi
SK2	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal	1.Persentase guru yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal 2.Persentase tenaga kependidikan lainnya yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal
SK3	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1.Persentase Guru Madrasah yang mengikuti PPG 2.Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG 3.Persentase Guru PGA berkualifikasi minimal S1 4.Persentase Calon Pengawas Madrasah yang menerima beasiswa S2
SK4	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi	Jumlah madrasah/ pendidikan diniyah/ muadalah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
SK5	Meningkatnya budaya mutu pendidikan	1.Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu 2.Persentase siswa/santri madrasah/ pendidikan diniyah/ PDF yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
SK6	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan	1.Persentase MTs/MA Pesantren yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran 2.Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman 3.Persentase madrasah yang ramah anak
SK7	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidik an keperamukaan	1.Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah/ pendidikan keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan 2.Jumlah gugus pramuka pada madrasah/ pendidikan keagamaan yang dibina

Tujuan 6 : Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif, dapat dicirikan dengan tercapainya sasaran kegiatan berikut :

Kode	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja
SK1	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	1.Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran pusat dan daerah sesuai Renstra 2.Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar
SK2	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran dan aset BMN	1.Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja 2.Persentase aset yang diinventarisasikan BMN
SK3	Meningkatnya ketersediaan data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel	Persentase data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel
SK4	Meningkatnya aset yang diinventarisasikan BMN	Persentase aset yang diinventarisasikan BMN
SK5	Meningkatnya jenis layanan publik yang sesuai dengan SOP dan mempercepat layanan	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP
SK6	Meningkatnya ASN yang profesional	1. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71) 2.Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya

2.3 RUMUSAN PENGUKURAN INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan dalam mencapai tujuan dan sasaran kegiatan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab dan sumber data indikator kinerja sasaran kegiatan (lihat Tabel 2.1).

**Tabel 2.1 : Pengukuran Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2020-2024**

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI		KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA	
I	DUKUNGAN MANAJEMEN	BAGIAN TATA USAHA/	PER TRIWULAN/ PER TAHUN

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN		Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Pertriwulan/ Tahun
SK1	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1 Persentase kasus hukum yang terselesaikan		
		2 Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan		
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian			
SK2	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1 Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimun 71)	Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Pertriwulan/ Tahun
		2 Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya		
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN		Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Setiap Bulan
SK3	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran dan aset BMN	1 Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		
		2 Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu		
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tatalaksana			
SK4	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1 Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Pertriwulan/ Tahun
		2 Persentase laporan kinerja satuan kerja yang dievaluasi		
		3 Jumlah standar pelayanan publik yang ditetapkan regulasinya		
		4 Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		NDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan			
SK5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	1 Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran pusat dan daerah sesuai Renstra 2 Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Pertriwulan/ Tahun
SK6	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1 Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas 2 Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti		
2103	Pembinaan Administrasi Umum			
SK7	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Pertriwulan/ Tahun
SK8	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1 Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu		
		2 Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik		
		3 Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen		
		4 Persentase menurunnya lelang gagal		
		5 Persentase menurunnya sengketa dan sengketa banding		
2105	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan			
SK9	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1 Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Setiap Bulan
		2 Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang di counter		
SK10	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang komprehensif, valid dan reliabel		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
2150	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya PHU		Kasi PHU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Setiap Bulan
SK11	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	1 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 2 Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam		Kasi PAI dan Pontren/ Penmad/ Kepala MAN/ Kepala MTsN	Setiap Bulan
SK12	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Pendidikan Islam	1 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 2 Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		
2125	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam		Kasi Bimbingan Masyarakat Islam/ Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf	Setiap Bulan
SK13	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Bimas Islam	1 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 2 Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		
2138	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Kristen		Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Setiap Bulan
SK14	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Bimas Kristen	1 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra 2 Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen			
SK15	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan Kristen	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian		
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik			
SK16	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Bimas Katolik	1 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik		Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Setiap Bulan
SK16	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Bimas Katolik	1 Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra		
		2 Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja		
II	PROGRAM KERUKUNAN UMAT DAN LAYANAN KEHIDUPAN BERAGAMA		SEKSI BIMAS ISLAM/ PENYELANGGARA ZAKAT WAKAF/ SUBAG TU	PER TRIWULAN/ PER TAHUN
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama		Subag TU Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Pertriwulan/ Tahun
SK22	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1 Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti		
		2 Jumlah aktor kerukunan yang dibina		
		3 Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina		
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah		Seksi Bimbingan Masyarakat Islam/ Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf pada Kantor Kementerian Agama Kota	Pertriwulan/ Tahun
SK23	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/ rujuk	1 Jumlah KUA yang ditingkatkan mutunya (direvitalisasi)		
		2 Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana		
		3 Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah		
		4 Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah		
		5 Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf			
SK24	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1 Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah		
		2 Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi		
		3 Persentase lembaga zakat yang dibina		
SK25	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1 Persentase lembaga wakaf yang dibina		
		2 Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan		
SK26	Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi umat	1 Persentase partisipasi umat Islam dalam pangsa pasar keuangan syariah		
		2 Persentase lembaga ekonomi umat berbasis zakat dan wakaf yang mendapat pembinaan		
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam		Bidang Penaiz Zawa/ Seksi Penaiz Zawa pada Kementerian Agama Kabupaten/ Kota	Pertriwulan/ Tahun
SK27	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Islam	1 Nilai kinerja penyuluh agama Islam		
		2 Persentase penyuluh agama Islam yang dibina		
		3 Jumlah penziar agama yang dibina kompetensi		
		4 Jumlah kelompok sasaran penyuluh agama Islam yang diberdayakan		
SK28	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Islam	1 Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
		2 Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan		
SK29	Meningkatnya kualitas moderasi beragama Penyuluh Agama Islam	Persentase Penyuluh Agama Islam yang berwawasan moderat		
SK30	Meningkatnya pengelolaan Rumah Ibadah Agama Islam sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase pengelola rumah ibadah Agama Islam yang dibina		
SK31	Meningkatnya kegiatan Penyiaran Agama Islam di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan Islam yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik		
SK32	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	Jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (wisata religi, situs, artefak)		
SK33	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan Islam dan budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuhkan sikap toleran (hari besar keagamaan)		
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah		Bidang Urais Binsyar Sei Bimbingan Masyarakat Islam/ Penyelenggaraan Zakat dan Wakaf pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota	Pertriwulan/ Tahun
SK34	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan 2 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan 3 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN	
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen			Pertriwulan/ Pertahun	
SK15	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan kristen	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian			
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik		Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi		
SK16	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Bimas Katolik	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja			
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik		Subag TU pada Kementerian Agama Kota Bukittinggi	Pertriwulan/ Pertahun	
SK17	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan Katolik	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian			
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus				
SK59	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1 Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi		Bidang PHU/ Kasi PHU pada Kementerian Agama Kabupaten/ Kota	Pertriwulan/ Pertahun
		2 Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan terawasi			
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri				
SK60	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1 Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan			
		2 Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan			
2148	Pembinaan Haji				
SK62	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1 Persentase petugas haji yang profesional			
		2 Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji			

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
III	PROGRAM KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN		BIDANG PENMAD/ BIDANG PAKIS/ KASI PAI/ PONTREN/ PAKIS/ PENDIS/ PENMAD/ KEPALA MA/ KEPALA MTs	PER TRIWULAN/ PER TAHUN
2127	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam		Seksi PAIS	Pertriwulan/ Pertahun
SK65	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran	1 Persentase siswa muslim di sekolah yang memperoleh pendidikan agama Islam bermuatan moderasi bagama 2 Persentase GPAI di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama 3 Persentase PPAI di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama		
SK66	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase GPAI yang memperoleh peningkatan kompetensi		
SK67	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase GPAI pada sekolah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		
SK68	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1 Persentase GPAI yang mengikuti PPG 2 Persentase GPAI berkualifikasi minimal S1		
SK70	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1 Persentase GPAI yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam Pendidikan Agama pendidikan agama		
		2 Persentase PPAI yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam Pendidikan Agama		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah		Seksi Penmad/PAIS Kepala MAN/ Kepala MTsN	Pertriwulan/ Tahunan
SK71	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	1 Persentase Siswa Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama 2 Persentase Guru Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama 3 Persentase Pengawas Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama		
SK72	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1 Persentase guru pada madrasah yang lulus sertifikasi 2 Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi 3 Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi 4 Persentase Guru Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi		
SK73	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1 Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		
		2 Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah Tingkat Nasional		
SK74	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1 Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG 2 Persentase calon pengawas yang menerima beasiswa S2		
SK75	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	Jumlah guru MA Kejuruan/ MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
IV	PROGRAM PAUD DAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN		SEKSI PENMAD/ KASI PAIS/ PONTREN/ PENMAD/ KEPALA MA/ KEPALA MTs	PER TRIWULAN/ PER TAHUN
2128	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam		Seksi Pontren	Pertriwulan/ Pertahun
SK79	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an		
SK80	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1 Persentase Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana		
		2 Persentase Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana		
		3 Persentase Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana		
SK81	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1 Jumlah siswa penerima BOS pada pendidikan diniyah		
		2 Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional		
		3 Persentase siswa penerima PIP pada pendidikan diniyah		
2129	Peningkatan Mutu dan Relevansi Madrasah		Seksi Penmad/ Kepala MAN/ Kepala MTsN	Pertriwulan/ Pertahun
SK82	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1 Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana		
		2 Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana		
		3 Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana		
		4 Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana		

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN	PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN	PERIODE PELAPORAN
SK83	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1 Jumlah Siswa Madrasah Penerima BOS	Seksi Penmad/Kepala MAN/ Kepala MTsN	Pertriwulan/ Pertahun
		2 Jumlah Siswa Madrasah Penerima PIP		
SK84	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP		

2.4 Nilai-nilai Kementerian Agama

Dalam rangka mewujudkan lembaga yang profesional dan andal dalam melaksanakan pembangunan di bidang agama dan pendidikan, Kementerian Agama menetapkan lima nilai dasar yang harus dipegang teguh oleh ASN pelaksana pembangunan. Nilai-nilai itu telah dikukuhkan melalui Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2019 tentang Kode Etik dan Kode Perilaku Pegawai ASN Kementerian Agama. Nilai-nilai dimaksud adalah

1. Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Dalam keimanan dan ketaqwaan terkandung makna Pegawai ASN mempunyai keyakinan, kesadaran, dan tanggung jawab sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Pelaksanaan nilai keimanan dan ketaqwaan diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut:

- Tidak melakukan tindakan yang melanggar atau bertentangan dengan sumpah/janji pegawai dan/ atau sumpah/janji jabatan;
- Melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing;
- Menjadi teladan dalam kehidupan bermasyarakat;
- Melaksanakan tugas kemanusiaan;
- Menumbuh kembangkan sikap saling menghormati dan bekerja sama antar pemeluk agama yang berbeda-beda;
- Membina kerukunan hidup beragama;
- Tidak bertindak diskriminatif;
- Tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain; dan
- Bersifat moderat dalam konteks moderasi beragama sebagai bentuk pemahaman dan pengamalan untuk kebersamaan umat.

2. Integritas

Dalam integritas terkandung makna bahwa dalam melaksanakan tugas secara baik dan benar, Pegawai ASN memiliki sikap dan tindakan yang mencerminkan keselarasan antara hati, pikiran, perkataan, dan perbuatan. Pelaksanaan nilai integritas diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut:

- Bertekad dan berkemauan untuk berbuat baik dan benar, serta berpikir positif, arif, dan bijaksana;
- Tidak melakukan tindakan yang merekayasa atau memanipulasi suatu keterangan, perintah, surat, dokumen, atau keadaan sehingga tidak sesuai dengan kebenaran yang seharusnya;
- Tidak menggunakan kewenangan yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan atau keistimewaan, baik bagi diri sendiri, keluarga, maupun orang lain;
- Tidak memerintahkan atau mengizinkan sesama Pegawai ASN atau pihak lain, baik secara horisontal maupun vertikal yang berada di bawah pengaruh, petunjuk, atau kewenangannya untuk meminta atau menerima hadiah, hibah, pinjaman atau imbalan apapun sehubungan dengan segala hal yang dilakukan, akan dilakukan, atau tidak dilakukan oleh Pegawai ASN berkenaan dengan pelaksanaan tugasnya; dan
- Tidak menerima segala bentuk pembayaran melebihi dari yang seharusnya diperoleh sesuai dengan kapasitasnya.

3. Profesionalitas

Dalam profesionalitas terkandung makna bahwa sikap dan perilaku Pegawai ASN dalam melaksanakan tugas secara disiplin, kompeten, dan tepat waktu dengan hasil terbaik. Pelaksanaan nilai profesionalitas diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut:

- Memiliki komitmen kuat terhadap tugasnya serta berupaya menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu;
- Bersikap berani mengakui kesalahan dan bersedia menerima konsekuensi serta melakukan langkah- langkah perbaikan dengan segera;
- Bersikap netral dan tidak memandang suku, agama, ras, dan/atau golongan;
- Tidak menyampaikan informasi atau pendapat kepada pihak di luar Kementerian Agama atas sesuatu hal yang menjadi kewenangannya tanpa adanya perintah dari pejabat yang berwenang;
- Tidak menggunakan kewenangan jabatan dan fasilitas kantor, baik langsung maupun tidak langsung untuk membantu anggota keluarga dekatnya mendapatkan kontrak kerja sama dengan Kementerian Agama
- Tidak menerima imbalan dalam bentuk apapun dari pihak yang melakukan transaksi atau pihak lain yang berhubungan dengan Kementerian Agama;
- Tidak mempekerjakan atau merekomendasikan keluarga dekatnya untuk bekerja di Kementerian Agama;
- Tidak memberi atau menerima hadiah, pinjaman, imbalan, keringanan biaya, bantuan atau pelayanan dalam bentuk dan kondisi apapun yang diketahui atau patut diduga dapat mempengaruhi Pegawai ASN dalam melaksanakan tugasnya; dan
- Mengembangkan sikap patuh pada norma hukum dan norma sosial serta memacu etos kerja, disiplin, produktifitas, inovasi, dan rasa kesetiakawanan sosial.

4. Tanggung Jawab

Dalam tanggung jawab terkandung makna bahwa sikap dan perilaku Pegawai ASN yang selalu berkomitmen mengutamakan kepentingan negara di atas kepentingan pribadi, pihak lain, dan/atau golongan.

- Pelaksanaan nilai tanggung jawab diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut:
- Mengutamakan tugas dan fungsi;
- Meningkatkan pengetahuan, keahlian, serta kemampuan pribadi lainnya melalui berbagai sarana dan media yang tersedia yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas;
- Melaksanakan tugas secara patut, tekun, dan perhatian tertuju kepada pekerjaan sepenuhnya;
- Memelihara setiap aset/barang milik negara di Kementerian Agama;
- Melaksanakan pekerjaan sesuai jam kerja;
- Tidak memberikan informasi yang dikategorikan sebagai rahasia negara atau rahasia jabatan; dan
- Pelaksanaan tugas tidak dilakukan bersama orang atau lembaga yang dapat menimbulkan konflik kepentingan atau mempengaruhi keputusan yang diambil.

5. Keteladanan

Dalam keteladanan terkandung makna perwujudan kualitas pribadi yang luhur dan terpuji dalam melaksanakan tugas dan kehidupan bermasyarakat sehingga dapat menjadi teladan bagi sesama Pegawai ASN dan anggota masyarakat. Pelaksanaan nilai keteladanan diwujudkan dalam kode etik dan perilaku sebagai berikut:

- Memiliki akhlak terpuji, memberikan pelayanan dengan sikap yang baik, ramah dan adil;
- Tidak melakukan perbuatan tercela, baik menurut ajaran agama maupun norma sosial di masyarakat;
- Tidak berprasangka atau bias, baik dalam perkataan maupun perbuatan, terhadap orang lain tanpa alasan yang dapat dibenarkan;
- Bersikap ramah dan berperilaku sederhana serta menghindarkan diri dari kesan yang berlebihan; dan
- Bersahaja dan menjauhkan diri dari sifat terlalu membanggakan diri atau menyombongkan diri.

BAB III TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

3.1 TARGET KINERJA

Dalam rangka melaksanakan arah kebijakan tersebut diatas, tahun 2020 Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi melaksanakan 6 (enam) Program, sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama;
2. Program Kerukunan Umat Beragama
3. Program Bimbingan Masyarakat Islam
4. Program Bimbingan Masyarakat Kristen
5. Program Bimbingan Masyarakat Katolik
6. Program Penyelenggaraan Haji dan Umrah

Mulai Tahun 2021, ada 4 (empat) Program yang dilaksanakan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi, beserta Indikator Sasaran Programnya, terinci sebagai berikut :

1. Program Dukungan Manajemen

Nama Program	Sasaran Program (Out Come) / Indikator Kinerja Sasaran Program
025.01-Program Dukungan Manajemen	
SP.1.1	Meningkatnya akuntabilitas keuangan Kementerian Agama
IKSP.1.1.1	Persentase Laporan Keuangan satker yang sesuai Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)
IKSP.1.1.2	Batas toleransi materialitas temuan pengawas eksternal dan internal terhadap anggaran
IKSP.1.1.3	Persentase Pengendalian Intern Pelaporan Keuangan yang efektif
SP.1.2	Meningkatnya implementasi reformasi birokrasi Kementerian Agama
IKSP.1.2.1	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)
IKSP.1.2.2	Nilai Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah (SAKIP)
IKSP.1.2.3	Nilai Impelementasi Sistem Merit
IKSP.1.2.4	Nilai Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)
IKSP.1.2.5	Persentase satker yang mendapat nilai PMPRB minimal 82
IKSP.1.2.6	Persentase penyelesaian kasus hukum (aset dan pegawai)
IKSP.1.2.7	Persentase satker yang mendapat nilai skor audit kinerja minimal 75
IKSP.1.2.8	Persentase satker yang mendapat nilai akuntabilitas kinerja minimal BB
IKSP.1.2.9	Persentase tindak lanjut hasil pengawasan yang diverifikasi
IKSP.1.2.10	Persentase pengaduan masyarakat yang diverifikasi
IKSP.1.2.11	Nilai Kapabilitas APIP
SP.1.3	Meningkatnya kualitas hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian
IKSP.1.3.1	Persentase Policy Paper yang dimanfaatkan
IKSP.1.3.2	Persentase manuskrip keagamaan yang dimanfaatkan
IKSP.1.3.3	Persentase publikasi hasil penelitian, pengembangan dan pengkajian
IKSP.1.3.4	Jumlah publikasi Badan Litbang dan Diklat yang disitasi

Nama Program	Sasaran Program (Out Come) / Indikator Kinerja Sasaran Program
IKSP.1.3.5	Jumlah produk penelitian, pengembangan, dan pengkajian yang memperoleh HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual)
SP.1.4	Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia yang profesional, saleh, moderat, cerdas dan unggul
IKSP.1.4.1	Persentase Aparatur Sipil Negara (ASN) Kementerian Agama berwawasan keagamaan yang moderat
IKSP.1.4.2	Jumlah alumni pelatihan yang memenuhi standar
IKSP.1.4.3	Persentase capaian standar kompetensi peserta diklat
IKSP.1.4.4	Indeks pemanfaatan alumni diklat dan hasil pelatihan
IKSP.1.4.5	Persentase pencapaian standar mutu diklat berdasarkan penilaian ISO
SP.1.5	Meningkatnya kualitas layanan pentashihan, pengembangan, dan pengkajian Al-Qur'an, serta penilaian buku pendidikan agama dan keagamaan
IKSP.1.5.1	Indeks kepuasan layanan pentashihan Mushaf Al- Qur'an
IKSP.1.5.2	Indeks kepuasan layanan Museum Bayt Al-Qur'an
IKSP.1.5.3	Jumlah viewer yang memanfaatkan Al-Qur'an Digital Kementerian Agama
IKSP.1.5.4	Jumlah pengunjung yang memanfaatkan layanan Museum Bayt Al-Qur'an
IKSP.1.5.5	Indeks kepuasan layanan penilaian buku pendidikan agama dan keagamaan
SP.1.6	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel
IKSP.1.6.1	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
IKSP.1.6.2	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)
IKSP.1.6.3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
IKSP.1.6.4	Nilai Maturitas SPIP
IKSP.1.6.5	Indeks Profesionalitas ASN

2. Program Kerukunan Umat Beragama dan Layanan Kehidupan Beragama

Nama Program	Sasaran Program (Out Come) / Indikator Kinerja Sasaran Program
025-02-Kerukunan Umat Beragama dan Layanan Kehidupan Beragama	
SP.2.1	Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama
IKSP.2.1.1	Persentase FKUB yang aktif dalam membina kerukunan umat beragama
IKSP.2.1.2	Persentase konflik antarumat beragama yang diselesaikan
SP.2.2	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama
IKSP.2.2.1	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama
IKSP.2.2.2	Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal
SP.2.3	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama
IKSP.2.3.1	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan
SP.2.4	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama
IKSP.2.4.1	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama

Nama Program	Sasaran Program (Out Come) / Indikator Kinerja Sasaran Program
SP.2.5	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama
IKSP.2.5.1	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan
SP.2.6	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan
IKSP.2.6.1	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital
IKSP.2.6.2	Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran
IKSP.2.6.3	Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan
SP.2.7	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan
IKSP.2.7.1	Persentase partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan
IKSP.2.7.2	Persentase peningkatan wakaf produktif
SP.2.8	Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel
IKSP.2.8.1	Persentase jemaah haji yang diberangkatkan dari kuota
IKSP.2.8.2	Persentase pelayanan (akomodasi, konsumsi, transportasi) jemaah haji sesuai standar
IKSP.2.8.3	Rasio jumlah pembimbing yang bersertifikat dengan jumlah jemaah haji
IKSP.2.8.4	Persentase hasil efisiensi penggunaan biaya operasional haji
SP.2.9	Menguatnya pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan ibadah umrah dan ibadah haji khusus sesuai standar
IKSP.2.9.1	Persentase lembaga penyelenggara perjalanan ibadah umrah yang terakreditasi
IKSP.2.9.2	Persentase lembaga penyelenggara ibadah haji khusus yang terakreditasi
SP.2.10	Meningkatnya kuantitas produk yang teregistrasi dan tersertifikasi halal
IKSP.2.10.1	Persentase produk yang teregistrasi dan tersertifikasi halal berdasarkan permohonan
IKSP.2.10.2	Persentase pengaduan produk halal yang terselesaikan
SP.2.11	Meningkatnya kualitas pelayanan registrasi dan sertifikasi halal
IKSP.2.11.1	Efisiensi waktu registrasi halal sesuai SPM
IKSP.2.11.2	Efisiensi waktu sertifikasi halal sesuai SPM

3. Program Kualitas Pembelajaran dan Pengajaran

Nama Program	Sasaran Program (Out Come) / Indikator Kinerja Sasaran Program
025-03-Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	
SP.3.1	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat
IKSP.3.1.1	Rerata nilai UASBN/ UMBN/Ujian Satuan Pendidikan yang bermuatan moderasi beragama
SP.3.2	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa
IKSP.3.2.1	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi
	a. Literasi b. Numerasi
IKSP.3.2.2	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam kemampuan berpikir di bidang membaca, matematika, sains dalam PISA
	a. Membaca
	b. Matematika c. Sains

Nama Program	Sasaran Program (Out Come) / Indikator Kinerja Sasaran Program
SP.3.3	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan
IKSP.3.3.1	Persentase guru/ustadz bersertifikat pendidik
SP.3.4	Meningkatnya kualitas guru yang memenuhi SNP
IKSP.3.4.1	Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang
SP.3.5	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan
IKSP.3.5.1	Persentase madrasah/ sekolah pendidikan keagamaan yang memenuhi 8 SNP
IKSP.3.5.2	Persentase madrasah/ sekolah pendidikan keagamaan yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu dan manajemen kelembagaan
SP.3.6	Menguatnya pendidikan karakter siswa
IKSP.3.6.1	Persentase siswa madrasah/sekolah pendidikan keagamaan yang memperoleh nilai karakter minimal Baik
SP.3.7	Meningkatnya kualitas pendidikan vokasi berbasis kerja sama dengan dunia kerja/industri
IKSP.3.7.1	Persentase MA Kejuruan/ MA Program Keterampilan yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri
IKSP.3.7.2	Persentase Program Ekonomi Kerakyatan yang bekerja sama dengan dunia kerja/industri

4. Program PAUD dan Wajar 12 Tahun

Nama Program	Sasaran Program (Out Come) / Indikator Kinerja Sasaran Program
025-04-Program PAUD dan Wajar 12 Tahun	
SP.4.1	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan
IKSP.4.4.1	Persentase peningkatan siswa pada RA/Taman Seminari/Pratama Widya Pasraman/Nava Dammasekha
IKSP.4.4.2	Persentase peningkatan siswa pada MI/Ula/SDTK/ Adhi Widya Pasraman
IKSP.4.4.3	Persentase peningkatan siswa pada MTs/Wustha/ SMPTK/ Madyama Widya Pasraman
IKSP.4.4.4	Persentase peningkatan siswa pada MA/Ulya/ SMTK/SMAK/Utama Widya Pasraman
IKSP.4.4.5	Persentase peningkatan mahasiswa pada PTK/ Ma'had Aly
IKSP.4.4.6	Persentase peningkatan siswa pada Program Pendidikan Kesetaraan (PPK)

Sedangkan berbagai kegiatan yang terdapat pada 4 (empat) Program tersebut adalah :

1. Kegiatan Kegiatan pada Program Dukungan Manajemen

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
2098-Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	
SK.1.2098.1	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum
SK.1.2098.2	Meningkatnya kualitas pengelolaan kerja sama luar negeri
2099-Pembinaan Administrasi Kepegawaian	
SK.1.2099.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
2100-Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	
SK.1.2100.1	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan
SK.1.2100.2	Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel
2101-Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	
SK.1.2101.1	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi
SK.1.2101.2	Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi
2102-Pembinaan Administrasi Perencanaan	
SK.1.2102.1	Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran
SK.1.2102.2	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran
2103-Pembinaan Administrasi Umum	
SK.1.2103.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor
SK.1.2103.2	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa
SK.1.2103.3	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga
2106-Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	
SK.1.2106.1	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi
SK.1.2106.2	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi
2150-Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya penyelenggaraan haji dan umrah	
SK.1.2150.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal
SK.1.2150.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi
SK.1.2150.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja
SK.1.2150.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern
SK.1.2150.5	Meningkatnya ASN yang profesional
2135-Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	
SK.1.2135.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal
SK.1.2135.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi
SK.1.2135.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja
SK.1.2135.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern
SK.1.2135.5	Meningkatnya ASN yang profesional
2125-Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	
SK.1.2125.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal
SK.1.2125.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi
Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
SK.1.2125.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern
SK.1.2125.5	Meningkatnya ASN yang profesional
5100-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	
SK.1.5100.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan
2141-Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
SK.1.2144.1	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal
SK.1.2141.2	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi
SK.1.2141.3	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja
SK.1.2141.4	Meningkatnya kematangan pengendalian intern
SK.1.2141.5	Meningkatnya ASN yang profesional
5102-Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	
SK.1.5102.1	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan

2. Kegiatan Kegiatan pada Program Kerukunan Umat Beragama dan Layanan Kehidupan Beragama

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
5620-Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	
SK.2.5620.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama
SK.2.5620.2	Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa
SK.2.5620.3	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)
SK.2.5620.4	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya
2104-Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	
SK.2.2104.1	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/rujuk
SK.2.2104.2	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga
2122-Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	
SK.2.2122.1	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat
SK.2.2122.2	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf
SK.2.2122.3	Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi umat
2123-Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	
SK.2.2123.1	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama
SK.2.2123.2	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama
SK.2.2123.3	Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama
SK.2.2123.4	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik
SK.2.2123.5	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat
SK.2.2123.6	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan dan budaya untuk memperkuat toleransi
SK.2.2123.7	Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama
2124-Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	
SK.2.2124.1	Meningkatnya penanganan konflik intra umat beragama
SK.2.2124.2	Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran
SK.2.2124.3	Meningkatnya kualitas literasi khazanah budaya bernafas agama
SK.2.2124.4	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
2147-Pelayanan Haji Dalam Negeri	
SK.2.2147.1	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji
2148-Pembinaan Haji	
SK.2.2148.1	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji
2149-Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu	
SK.2.2149.1	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel
SK.2.2149.2	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu

3. Kegiatan Kegiatan pada Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
4422-Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	
SK.3.4422.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
SK.3.4422.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif
SK.3.4422.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan
SK.3.4422.4	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran
SK.3.4422.5	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
SK.3.4422.6	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
SK.3.4422.7	Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan
SK.3.4422.8	Meningkatnya budaya belajar dan terwujudnya lingkungan madrasah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
SK.3.4422.9	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan
SK.3.4422.10	Menguatnya penyelenggaraan pendidikan vokasi
2133-Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	
SK.3.2133.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama
SK.3.2133.2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
SK.3.2133.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan
SK.3.2133.4	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik
SK.3.2133.5	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan
SK.3.2133.6	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi
4433-Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Keagamaan Islam	
SK.3.4433.1	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama
SK.3.4433.2	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir
SK.3.4433.3	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif
SK.3.4433.4	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
SK.3.4433.5	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
SK.3.4433.6	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran
SK.3.4433.7	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi melalui peningkatan kualifikasi pendidik
SK.3.4433.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi
SK.3.4433.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
SK.3.4433.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
SK.3.4433.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan keperamukaan
2127-Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	
SK.3.2127.1	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama
SK.3.2127.2	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan
SK.3.2127.3	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan
SK.3.2127.4	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik
SK.3.2127.5	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan
SK.3.2127.6	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan
SK.3.4436.5	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran
SK.3.4436.6	Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal
SK.3.4436.7	Meningkatnya kualitas kompetensi guru dan tenaga kependidikan
SK.3.4436.8	Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi berdasarkan hasil pemetaan
SK.3.4436.9	Meningkatnya budaya mutu pendidikan
SK.3.4436.10	Meningkatnya budaya belajar dan lingkungan sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan
SK.3.4436.11	Meningkatnya kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan

4. Kegiatan Kegiatan pada Program PAUD dan Wajar 12 Tahun

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
2129-Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	
SK.4.2129.1	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
SK.4.2129.2	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
SK.4.2129.3	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah
SK.4.2129.4	Meningkatnya kualitas penanganan ATS
2128-Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Keagamaan Islam	
SK.4.2128.1	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan

Kegiatan	Sasaran Kegiatan (Output)
	moderasi beragama
SK.4.2128.2	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan
SK.4.2128.3	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat
SK.4.2128.4	Meningkatnya kualitas penanganan ATS

Target kinerja merupakan tingkat sasaran kinerja spesifik yang akan dicapai oleh Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi selama periode 2020-2024, terlihat dari Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Sasaran Kegiatan (IKS) sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Target Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Sampai Tahun 2024

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
I	DUKUNGAN MANAJEMEN						
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN						
SK1	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	1	Persentase kasus hukum yang terselesaikan	%	100	-	100
		2	Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan	Kegiatan	-	-	1
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian						
SK2	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	1	Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71)	%	40	40	60
		2	Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	%	50	50	70
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN						
SK3	Meningkatnya kinerja pelaksanaan anggaran dan aset BMN	1	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	95,14	98,50	99
		2	Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu	Laporan	24	24	24
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tatalaksana						

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
SK4	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	1	Persentase satuan organisasi/ kerja yang menetapkan kan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis	%	50	50	100
		2	Persentase laporan kinerja satuan kerja yang dievaluasi	%	96,19	96	100
		3	Jumlah standar pelayanan publik yang ditetapkan regulasinya	Bh	14	14	20
		4	Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	%	75	75	95
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan						
SK5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	1	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran pusat dan daerah sesuai Renstra	%	100	100	100
		2	Jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	Dokumen	6	6	312
SK6	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	1	Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas	%	90	90	95
		2	Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan	%	70.00	70.00	80.00

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
			nasional yang ditindaklanjuti				
2103	Pembinaan Administrasi Umum						
SK7	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar		%	85	85	95
SK8	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	1	Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	%	85	85	90
		2	Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik	%	85	85	90
		3	Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	%	80	80	85
		4	Persentase menurunnya lelang gagal	%	100	-	100
		5	Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding	%	100	-	100
2105	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan						
SK9	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	1	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	Berita	200	110	250
		2	Persentase pemberitaan negatif tentang Kemenag yang di counter	%	95	95	99,60
SK10	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Persentase data agama dan pendidikan yang kompre hensif, valid dan reliabel		%	95	95	95
2150	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya PHU						
SK11	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	100	100	100

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
		2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	96,90	99,00	100
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam						
SK12	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Pendidikan Islam	1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	100	100	100
		2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	99,87	99,9	100
2125	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam						
SK13	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Bimas Islam	1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	98	99	100,00
		2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	98,25	99	99
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen						
SK15	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan Kristen	Jumlah dokumen penyusunan rencana program dan anggaran, keuangan, kepegawaian		Dokumen	1	1	1
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik						
SK16	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Bimas Katolik	1	Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra	%	90,00	90,00	90,00
		2	Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian output belanja	%	100	100	100
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik						
SK17	Meningkatnya kualitas administrasi	Jumlah dokumen penyusunan rencana		Dokumen	1	1	1

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
	pendidikan keagamaan Katolik	program dan anggaran, keuangan, kepegawaian					
II	PROGRAM KERUKUNAN UMAT DAN LAYANAN KEHIDUPAN BERAGAMA						
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama						
SK22	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	1	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	%	100	100	100
		2	Jumlah aktor kerukunan yang dibina	Orang	35	-	40
		3	Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina	Lokasi	-	-	-
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah						
SK23	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/ rujuk	1	Jumlah KUA yang ditingkatkan mutunya (direvitalisasi)	Lembaga	2	1	1
		2	Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana	Lembaga	2	1	1
		3	Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah	Pasang	100	200	200
		4	Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah	Orang	NA	100	500
		5	Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	Buku	500	500	1.000
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf						
SK24	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	1	Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	%	100	100	100
		2	Persentase amil yang memiliki sertifikat	%	100	-	100

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
			kompetensi				
		3	Persentase lembaga zakat yang dibina	%	100	-	100
SK25	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	1	Persentase lembaga wakaf yang dibina	%	100	-	100
		2	Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	%	100	-	100
SK26	Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi umat	1	Persentase partisipasi umat Islam dalam pangsa pasar keuangan syariah	%	-	70	95
		2	Persentase lembaga ekonomi umat berbasis zakat dan wakaf yang mendapat pembinaan	%	100	100	100
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam						
SK27	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Islam	1	Nilai kinerja penyuluh agama Islam	Nilai	85	90	90
		2	Persentase penyuluh agama Islam yang dibina	%	100	100	100
		3	Jumlah penyiara agama yang dibina kompetensi	Orang	40	40	50
		4	Jumlah kelompok sasaran penyuluh agama Islam yang diberdayakan	Kelompok	2	2	2
SK28	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Islam	1	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama	%	20,00	-	60,00
		2	Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	Kali	2	-	4

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
SK29	Meningkatnya kualitas moderasi beragama Penyuluh Agama Islam	Persentase Penyuluh Agama Islam yang berwawasan moderat	%		80	85	100
SK30	Meningkatnya pengelolaan Rumah Ibadah Agama Islam sebagai pusat syiar agama yang toleran	Persentase pengelola rumah ibadah Agama Islam yang dibina	%		1	-	46
SK31	Meningkatnya kegiatan Penyiaran Agama Islam di ruang publik	Jumlah siaran keagamaan Islam yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik	Siaran		4	6	6
SK33	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan Islam dan budaya untuk memperkuat toleransi	Jumlah event keagamaan dan budaya yang menumbuh kembangkan sikap toleran (hari besar keagamaan)	Kegiatan		1	1	1
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah						
SK34	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	1 Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan	Paket		-	-	46
		2 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan	Bh		NA	-	1.000
		3 Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat	Bh		7	4	10
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus						
SK59	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	1 Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi	%		100	100	100
		2 Persentase Penyelenggaraan Ibadah Haji Khusus yang terbina dan	%		100	100	100

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
			terawasi				
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri						
SK60	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	1	Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan	%	90	90	95
		2	Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan	%	10	-	5
2148	Pembinaan Haji						
SK62	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	1	Persentase petugas haji yang profesional	%	90	-	95
		2	Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	%	99	-	100
		3	Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	%'	100	-	100
		4	Jumlah advokasi haji yang terselenggara	Kali	NA	-	20
		5	Persentase pembimbing haji yang bersertifikat	%	100	-	100
2149	Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu						
SK63	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel	Persentase realisasi pelaksanaan dana operasional haji		%	100	-	100
SK64	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	Persentase keberlanjutan layanan (Continuity service)		%	100	100	100
III	PROGRAM KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN						
2127	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam						
SK65	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran/mata kuliah agama	1	Persentase siswa muslim di sekolah yang memperoleh pendidikan agama Islam bermuatan	%	20	20	45

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
			moderasi beragama				
		2	Persentase GPAI di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	%	NA	NA	40
		3	Persentase PPAI di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	%	100	-	100
SK66	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase GPAI yang memperoleh peningkatan kompetensi		%	50	-	60
SK67	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Persentase GPAI pada sekolah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan		%	30	30	50
SK68	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	1	Persentase GPAI yang mengikuti PPG	%	8	-	30
		2	Persentase GPAI berkualifikasi minimal S1	%	85	85	100
SK70	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	1	Persentase GPAI yang dibina dalam mengintegrasikan nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam Pendidikan Agama	%	NA	-	50
		2	Persentase PPAI yang dibina dalam mensupervisi pelaksanaan pengintegrasian nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam Pendidikan Agama	%	NA	-	50
2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah						
SK71	Menguatnya muatan moderasi beragama	1	Persentase Siswa Madrasah yang	%	NA	40	100

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
	dalam mata pelajaran agama		dibina dalam moderasi beragama				
		2	Persentase Guru Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	1	10	30
		3	Persentase Pengawas Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	%	100	-	100
SK72	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	1	Persentase guru pada madrasah yang lulus sertifikasi	%	44	46	60
		2	Persentase tenaga kependidikan madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	NA	NA	40
		3	Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	35	35	70
		4	Persentase Guru Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	%	-	5	30
SK73	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	1	Persentase guru madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	%	44	46	60
		2	Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah Tingkat Nasional	Orang	-	-	5
SK74	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui	1	Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG	%	2	-	5

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
	peningkatan kualifikasi pendidik	2	Persentase calon pengawas yang menerima beasiswa S2	%	-	-	50
SK75	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	Jumlah guru MA Kejuruan/ MA Program Keterampilan yang mengikuti peningkatan kompetensi		Orang	-	-	-
2128 Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam							
SK79	Menguatnya peran pendidikan pesantren ,diniyah dan pendidikan Al qur'an dalam mengembangkan moderasi beragama	Persentase peningkatan peserta didik pondok pesantren, diniyah takmiliyah dan pendidikan Al-Qur'an		%	30	40	60
SK80	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1 Persentase Ula yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	-	25	60
		2 Persentase Wustha yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	-	40	60
		3 Persentase Ulya yang memenuhi SPM sarana prasarana		%	-	-	10,00
SK81	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1 Jumlah siswa penerima BOS pada pendidikan diniyah/muadalah		Santri	-	118	250
		2 Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional		%	25	25	100
		3 Persentase siswa penerima PIP pada pendidikan diniyah/muadalah		%	-	-	250

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR SASARAN KEGIATAN		SATUAN	BASELINE 2019	TARGET KINERJA	
						2020	2024
2129	Peningkatan Mutu dan Relevansi Madrasah						
SK82	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	1	Persentase RA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	20	20	50
		2	Persentase MI yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	60	60	75
		3	Persentase MTs yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	60	60	75
		4	Persentase MA yang memenuhi SPM sarana prasarana	%	60	60	75
SK83	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	1	Jumlah Siswa Madrasah Penerima BOS	Orang	5.168	155.190	179.784
		2	Jumlah Siswa Madrasah Penerima PIP	Orang	1.209	1.350	2.300
SK84	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	Jumlah siswa RA yang tingkatkan mutunya melalui BOP		Orang	191	149	250

3.2 KERANGKA PENDANAAN

Upaya untuk mencapai tujuan, sasaran strategis dan kegiatan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi yang telah ditetapkan, memerlukan dukungan berbagai sumberdaya, terutama dukungan pendanaan yang memadai. Sumber pendanaan berasal dari pemerintah pusat, daerah dan masyarakat. Sumber pendanaan yang sekarang ini sudah berjalan adalah dari Rupiah Murni, Surat Berharga Syariah Negara dan Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Kerangka pendanaan dalam Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi 2020-2024 meliputi pendanaan seluruh satuan kerja pada Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi. Renstra ini menjadi acuan dalam perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan untuk menunjang implementasi program dan kegiatan. Adapun indikasi kebutuhan pendanaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.2 : Indikasi Pendanaan Kantor Kementerian Kota Bukittinggi Tahun 2020

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		ALOKASI PENDANAAN (Rp 000)
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI		21.869.676
I	DUKUNGAN MANAJEMEN DAN PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS LAINNYA KEMENTERIAN AGAMA	2.230.346
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	-
SK1	Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum	
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	-
SK2	Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai)	
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	1.760.780
SK3	Meningkatnya kinerja pelaksana anggaran dan aset BMN	
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tatalaksana	-
SK4	Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi	
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	-
SK5	Meningkatnya kualitas dan sinkronisasi perencanaan pelaksanaan anggaran sesuai Renstra	
SK6	Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran	
2103	Pembinaan Administrasi Umum	469.566
SK7	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantor	
SK8	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	
2105	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan	-
SK9	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	
SK10	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	
II	PROGRAM PENYELENGGARAAN HAJI DAN UMRAH	615.268
2126	Pembinaan Umrah dan Haji Khusus	-
SK11	Meningkatnya kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus	
2147	Pelayanan Haji Dalam Negeri	19.500
SK12	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	
SK13	Meningkatnya kualitas pelayanan jemaah haji di asrama haji	
2148	Pembinaan Haji	39.000
SK14	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	
2149	Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu	-
SK15	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan, dan akuntabel	
SK16	Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu	
2150	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya PHU	556.768
SK17	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		ALOKASI PENDANAAN (Rp 000)
III	PROGRAM PENDIDIKAN ISLAM	11.644.195
2127	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	3.179.135
SK18	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	
SK19	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	
SK20	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	
SK21	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	
SK22	Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan	
SK23	Menguatnya pendidikan agama, nilai toleransi beragama dan budi pekerti dalam sistem pendidikan	
2128	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	-
SK24	Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	
SK25	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	
SK26	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	
2129	Peningkatan Mutu dan Relevansi Madrasah	1.487.600
SK27	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	
SK28	Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	
SK29	Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah	
2133	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	2.409.000
SK30	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	
SK31	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	
SK32	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	
SK33	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	
SK34	Meningkatnya kualitas pendidik vokasi	
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	4.568.460
SK35	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Pendidikan Islam	
IV	PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM	7.031.921
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	269.135
SK36	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah/ rujuk	
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	-
SK37	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	
SK38	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		ALOKASI PENDANAAN (Rp 000)
SK39	Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi umat	
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	259.250
SK40	Meningkatnya kualitas penyuluhan agama Islam	
SK41	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama Islam	
SK42	Meningkatnya kualitas moderasi beragama Penyuluh Agama Islam	
SK43	Meningkatnya pengelolaan Rumah Ibadah Agama Islam sebagai pusat syiar agama yang toleran	
SK44	Meningkatnya kegiatan Penyiaran Agama Islam di ruang publik	
SK45	Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat	
SK46	Meningkatnya pemanfaatan perayaan keagamaan Islam dan budaya untuk memperkuat toleransi	
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	1.000
SK47	Meningkatnya kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan	
2125	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	6.502.536
SK48	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Bimas Islam	
V	PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KRISTEN	191.306
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	191.306
SK57	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan Kristen	
VI	PROGRAM BIMBINGAN MASYARAKAT KATOLIK	136.640
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	3.600
SK66	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja Bimas Katolik	
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	133.040
SK67	Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan Katolik	
IX	PROGRAM KERUKUNAN UMAT BERAGAMA	20.000
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	20.000
SK88	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	

Tabel 3.3 : Indikasi Pendanaan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi Tahun 2021-2024 Berdasarkan 4 Program

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		ALOKASI PENDANAAN (Rp 000)			
		2021	2022	2023	2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BUKITTINGGI		21.822.912	26.030.203	26.405.724	29.046.296
I	DUKUNGAN MANAJEMEN	15.901.777	19.514.954	19.241.150	21.165.265
2098	Pembinaan Administrasi Hukum dan KLN	37.000	40.700	44.770	49.247

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		ALOKASI PENDANAAN (Rp 000)			
		2021	2022	2023	2024
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	35.000	38.500	42.350	46.585
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	1.966.858	2.193.543	2.379.898	2.617.887
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tatalaksana	30.000	33.000	36.300	39.930
2102	Pembinaan Administrasi Perencanaan	40.000	44.000	48.400	53.240
2103	Pembinaan Administrasi Umum	551.522	606.674	667.342	734.076
2105	Pembinaan Administrasi Informasi Keagamaan	37.000	40.700	44.770	49.247
2150	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya PHU	612.445	673.689	741.058	815.164
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	5.025.306	5.527.836	6.080.620	6.688.683
2125	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	7.152.896	7.868.185	8.655.004	9.520.504
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	255.406	280.947	309.042	339.946
2141	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Katolik	12.000	13.200	14.520	15.972
5102	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Katolik	146.344	160.978	177.076	194.784
II	PROGRAM KERUKUNAN UMAT DAN LAYANAN KEHIDUPAN BERAGAMA	940.775	3.059.852	1.138.338	1.252.171
5620	Pembinaan Kerukunan Hidup Umat Beragama	80.052	88.058	96.864	106.550
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	940.775	3.059.852	1.138.338	1.252.171
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	91.850	101.035	111.139	122.252
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	286.165	314.782	346.260	380.886
212	Pengelolaan Urusan Agama	16.500	18.150	19.965	21.962

PROGRAM, KEGIATAN DAN SASARAN KEGIATAN		ALOKASI PENDANAAN (Rp 000)			
		2021	2022	2023	2024
4	Islam dan Pembinaan Syariah				
214 7	Pelayanan Haji Dalam Negeri	21.450	23.595	25.955	28.550
214 8	Pembinaan Haji	51.618	56.779	62.457	68.703
214 9	Pengelolaan Dana Haji dan Sistem Informasi Haji Terpadu	11.990	13.189	14.508	15.959
III	PROGRAM KUALITAS PENGAJARAN DAN PEMBELAJARAN	3.278.000	3.605.800	3.966.380	4.363.018
212 7	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam	628.100	690.910	760.001	836.001
213 3	Peningkatan Kompetensi dan Profesionalitas Guru dan Tenaga Kependidikan Madrasah	2.649.900	2.914.890	3.206.379	3.527.017
IV	PROGRAM PAUD DAN WAJIB BELAJAR 12 TAHUN	1.702.360	1.872.596	2.059.856	2.265.841
212 8	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi dan Daya Saing Pendidikan Keagamaan Islam	66.000	72.600	78.860	87.846
212 9	Peningkatan Mutu dan Relevansi Madrasah	1.636.360	1.799.996	1.979.996	2.177.995

BAB IV PENUTUP

Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Renstra Kementerian Agama tahun 2020-2024 yang terdiri dari Bab I Pendahuluan menjelaskan tentang kondisi umum yang menjelaskan capaian kinerja atas pelaksanaan dan potensi masalah Rencana Strategis Kementerian Agama memuat visi, misi, tujuan, sasaran serta arah kebijakan dan strategi dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional khususnya pembangunan bidang agama dan pendidikan. Renstra Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi 2020-2024, menggambarkan secara jelas keterkaitan antara kegiatan, saran kegiatan dan indikator sasaran kegiatan untuk meningkatkan mutu keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*) guna mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam pemanfaatan APBN.

Renstra ini harus digunakan sebagai pedoman dan rujukan arah pembangunan bidang agama dan pendidikan yang hendak dicapai pada Tahun 2020-2024. Renstra ini merupakan dasar dan acuan dalam menyusun 1) Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan RKA-KL; dan (2) Rencana/Program Pembangunan lintas sektoral.

Disadari, bahwa untuk mencapai tujuan, sasaran dan target yang telah dirancang dalam Renstra bukanlah tugas ringan dan sederhana. Untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergi dari seluruh aparatur Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi. Selanjutnya pemantauan, pengendalian dan evaluasi, harus dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra agar pada akhirnya pelayanan yang diberikan Kantor Kementerian Agama Kota Bukittinggi kepada masyarakat dapat terus berjalan dengan maksimal sesuai dengan harapan umat.

Bukittinggi 25 September 2020
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kota Bukittinggi



KASMIR